

**PENGARUH PELAYANAN PRIMA PENDISTRIBUSIAN
BAHAN AJAR TERHADAP PELAKSANAAN TUTORIAL
PENDAS DAN NON PENDAS
MASA REGISTRASI 2011.2
PADA UPBJJ-UT PANGKALPINANG**



Oleh :

- 1. Drs.Haholongan Simanjuntak, M.Pd.
NIP. 19650521 199103 1 003**
- 2. Drs. Syarif Fadillah, M.Si.
NIP.19660118 199203 1 001**
- 3. Rosalita Agustini, S.Ip.
NIP.19830809 200812 2 001**

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK
JAUH PANGKALPINANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENELITIAN LANJUT BIDANG KELEMBAGAAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

- a. Judul Penelitian : Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar terhadap Pelaksanaan Tutorial Pendas dan Non Pendas Masa Registrasi 20011.2 di UPBJJ-UT Pangkalpinang.
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
c. Klasifikasi Penelitian : Lanjut
1. Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap & Gelar : Drs. Haholongan Simanjuntak, M.Pd.
b. NIP : 19650521 199103 1 003
c. Golongan Kepangkatan : IVa / Lektor Kepala
d. Jabatan Akad dan Unit Kerja : Lektor Kepala / UPBJJ-UT Pangkalpinang
e. Program Studi : S1 Pendidikan Matematika
3. Anggota Peneliti
a. Jumlah Anggota : Dua (2) orang
b. Nama Anggota : 1. Drs. Syarif Fadillah, M.Si.
2. Rosalita Agustini, S.Ip.
c. Unit Kerja : UPBJJ – UT Pangkalpinang
4. a. Periode Penelitian : Tahun 2012
b. Lama Penelitian : 3 (Sembilan bulan)
5. Biaya Penelitian : Rp 20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah)
6. Sumber Biaya : UT
7. Pemanfaatan Hasil Penelitian :
a. Seminar (Nasional/Regional)
b. Jurnal (UT, Nas, Inter)



Pangkalpinang, 23 Januari 2013
Ketua Peneliti,

Drs. Haholongan Simanjuntak, M.Pd.
NIP. 19650521 199103 1 003

Menyetujui,
Kepala PAU-PPI/PUSLITGASIS

Dra. Dewi A. Padmo, Ph.D.
NIP 19610724 198710 2 001

Dr. R. Benny A. Pribadi, M.A
NIP 19610509 198703 1 001

Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar terhadap Pelaksanaan Tutorial Pendas dan Non Pendas Masa Registrasi 20011.2 di UPBJJ-UT Pangkalpinang.

Oleh : Haholongan Simanjuntak, dkk.,

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengungkap ada tidaknya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar terhadap Pelaksanaan Tutorial pada UPBJJ-UT Pangkalpinang. Penelitian juga ingin mengetahui tingkat kecenderungan variabel Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar dan Pelaksanaan Tutorial di UPBJJ-UT Pangkalpinang. Berkaitan dengan terbatasnya waktu, dana dan nuansa penguasaan ilmu bidang penelitian, maka peneliti melakukan pembatasan terhadap populasi. Besarnya populasi ditetapkan berdasarkan penetapan rombongan belajar yakni mahasiswa semester 6 dan jumlahnya 918 orang. Sedangkan penarikan besarnya sampel penelitian mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto. Sampel penelitian sebesar 91 orang ditarik dari masing-masing sub populasi secara profesional dan dengan metode random. Tetapi sewaktu penelitian 11 orang sampel tidak dapat dikumpul datanya, sehingga jumlah nyata sampel menjadi 80 orang. Peneliti menggunakan instrumen penelitian jenis angket yang telah memenuhi persyaratan penggunaannya, yakni terpenuhinya syarat validitas butir pada taraf signifikansi 5% dan memenuhi syarat reliabilitas instrumen sesuai pendapat Thorndike, $r_{ii} > 0,50$. Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah statistik parametrik regresi sederhana. Penggunaan ini dilakukan setelah persyaratan penggunaannya (normalitas data variabel-variabel penelitian dan hubungan Y atas X) dinyatakan diterima. Kecenderungan masing-masing variabel penelitian diuji berdasarkan skor-skor ideal dan dibuat atas empat kategori baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pelayanan prima pendistribusian bahan ajar terhadap pelaksanaan tutorial pada UPBJJ- UT Pangkalpinang dengan besarnya sumbangan variabel ini terhadap pelaksanaan tutorial sebesar $CD = 53,89\%$. Pelayanan prima pendistribusian bahan ajar masih dalam kategori cukup baik (62,5%) dan hanya 30 % berada pada kategori baik dan masih ada 7,5 % dalam kategori kurang baik. Variabel pelaksanaan tutorial dalam kategori baik (55%) kategori cukup baik (42,5%), dan 2,5 % masih berpendapat tidak baik. Hasil penelitian ini perlu diimplikasikan dengan berbagai upaya untuk meningkatkan pelayanan pendistribusian bahan ajar dan juga meningkatkan pelaksanaan tutorial pada Universitas Terbuka pada umumnya dan khususnya pada UPBJJ- UT Pangkalpinang.

Kata Kunci : Pelayanan Prima, Bahan Ajar, Pelaksanaan Tutorial

Prime Distribution Services of Teaching Materials for Pendas and Non Pendas Tutorial Implementation in 20011.2 UPBJJ--UT Pangkalpinang Registration Period.

Haholongan Simanjuntak, et al.,

ABSTRACT

The research aims to reveal if prime distribution services of teaching materials have a significant impact on tutorial implementation at UPBJJ-UT Pangkalpinang. The research also intends to determine the variable's tendency level of prime distribution services for teaching materials and tutorial implementation at UPBJJ-UT Pangkalpinang. Due to limitations of time, fund and mastery in the field of research, the population of this research is narrowed. The size of the population is determined by arranging a study group of students in the sixth semester consisting of 918 people in total. The size of the sample refers to the opinion of Suharsimi Arikunto. Research samples of 91 people are drawn proportionally and randomly from each sub-population. However, data from 11 samples were not collectable, thus the actual size of the sample became 80 people. The researchers used a questionnaire as research instrument that has met the usability requirements, which is the fulfillment of validity terms at a 5% significance level and instrument reliability where $R_{ii} > 0.50$ in accordance to Thorndike's opinion. The hypothesis is examined with a statistical parametric simple regression as the data analysis technique. This technique is used after the usability requirements (normality of data research variables and correlation between Y and X) are accepted. The tendency of each variable is tested in accordance to the ideal scores and categorized into four categories: good, fairly good, less good and not good. The research concludes that prime distribution services of teaching materials have a significant impact on tutorial implementation at UPBJJ-UT Pangkalpinang, in which the variable contributed a CD of 53.89%. The prime distribution services of teaching materials are considered fairly good (62.5%), where only 30% considered good and 7.5% considered not good. Among the tutorial implementation variables 55% are categorized as good, 42.5% categorized as fairly good, and 2.5% categorized as not good. The result of this research implicates that there is a need to improve distribution services of teaching materials and tutorial implementation at Open Universities in general, and particularly at UPBJJ-UT Pangkalpinang.

Keywords : Prime Services, Teaching Materials, Tutorial Implementation

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.

Peneliti menyadari banyak kekurangan baik dari segi isi, susunan maupun tata bahasa. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian di masa mendatang. Walaupun demikian, besar harapan peneliti agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pelayanan pendistribusian bahan ajar di lingkungan UPBJJ-UT Pangkalpinang dan bagi pihak-pihak yang membacanya.

Selama melakukan persiapan penelitian termasuk survei lapangan sampai dengan tersusunnya laporan ini, peneliti telah banyak sekali menerima dukungan moril, materi dan spritual yang tidak ternilai harganya. Melalui tulisan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada pihak Universitas Terbuka yang dengan sangat senang hati memberi bantuan dana untuk penelitian ini. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada pimpinan UPBJJ-UT Pangkalpinang, staf dan karyawan, beserta kepada semua responden penelitian. Tanpa bantuan mereka niscaya penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Peneliti juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan perhatian selama pelaksanaan penelitian.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih semoga penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan pelayanan pendistribusian bahan ajar di UPBJJ-UT pada umumnya dan khususnya pada UPBJJ-UT Pangkalpinang. Selain itu peneliti juga mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya memperbaiki pelaksanaan tutorial di UPBJJ-UT Pangkalpinang serta upaya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

Peneliti

Haholongan, Simanjuntak. dkk

DAFTAR ISI

ABSTRAK	2
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	8
B. Perumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13

BAB. II : DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis	14
1. Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar	
1.1. Konsep Dasar Pelayanan Prima	16
1.2. Pengertian Bahan Ajar	20
2. Pelaksanaan Tutorial	
2.1. Pengawasan sebagai Fungsi Kinerja dalam Pelaksanaan Tutorial	23
2.2. Profesionalisme sebagai fungsi Kinerja Pelaksanaan Tutorial	30
B. Kerangka Berpikir	33
C. Pengajuan Hipotesis	35

BAB. III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Metode Penelitian	36
C. Populasi	36
D. Sampel Penelitian	37
E. Identifikasi Variabel Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Hasil Uji coba instrumen	40
I. Teknik Analisis Data Penelitian	44

BAB. IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar (X) 48
2. Pelaksanaan Tutorial (Y) 49

B. Kecenderungan Data Penelitian

1. Kecenderungan Data Variabel Pelayanan Prima Pendistribusian BA 50
2. Kecenderungan Data Pelaksanaan Tutorial 51

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data Pelayanan Prima Pendistribusian BA (X) 51
2. Uji Normalitas Data Pelaksanaan Tutorial (Y) 52

D. Uji Pengaruh data Variabel prediktor Y atas Kriteria X 52

E. Pembahasan Penelitian 54

BAB. V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan 56

B. Implikasi 56

C. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 59

Lampiran – Lampiran 60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Sampel Penelitian	38
Tabel 2.	Kisi -Kisi Angket Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar	39
Table 3.	Kisi-Kisi Angket Pelaksanaan Tutorial	40
Tabel 4.	Ringkasan Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan ajar (X).....	41
Tabel 5.	Ringkasan Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Pelaksanaan Tutorial	43
Tabel 6	Distribusi Frekwensi Data Variabel Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar (X)	48
Tabel 7	Distribusi Frekwensi Data Variabel Kriterum (Y).....	49
Tabel 8	Kategori Data variabel Pelayanan Prima Pendistribusian BA (X).....	50
Tabel 9.	Kategori Data Variabel Pelaksanaan Tutorial (Y)	51
Tabel 10	Uji Normalitas (Uji Chi Kwadrat) Data Pelayanan prima Pendistribusian Bahan Ajar (X)	51
Tabel 11	Uji Normalitas (Uji Chi Kwadrat) Data Pelaksanaan Tutorial Y	52
Tabel 12	Ringkasan Hasil Analisis Varians	53
Tabel 13	Ringkasan perhitungan koefisien korelasi Data X dengan data Y	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Unit program belajar jarak jauh Pangkalpinang merupakan salah satu unit dari Universitas Terbuka yang didirikan pada tahun 2003 dengan jumlah mahasiswa saat itu sebanyak kurang lebih 6.000 orang, yang terdiri dari pendas maupun non pendas. Sebelum berdirinya Unit program belajar jarak jauh Pangkalpinang pengelolaan akademik tergabung dengan universitas terbuka unit program belajar jarak jauh Palembang. Unit program belajar jarak jauh Pangkalpinang terbentuk semenjak adanya otonomi daerah dan terbentuk sebagai provinsi baru, maka dengan kemandiriannya terbentuklah UPBJJ-UT Pangkalpinang. Sementara ini UPBJJ Pangkalpinang berada di golongan C dengan 3 unit team kerja di dalamnya yaitu unit tata usaha, unit registrasi dan ujian, serta unit bantuan belajar dan bahan ajar sehingga UPBJJ-UT Pangkalpinang memiliki 2 (dua) Koordinator dan 1(satu) Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Penelitian kelembagaan ini difokuskan pada kaitannya dengan bahan ajar dan layanan bantuan belajar. Dalam sistem belajar jarak jauh bahan ajar adalah sumber belajar utama bagi mahasiswa. Bahan ajar UT dirancang khusus agar dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa tanpa bantuan tutor, sedangkan jenis bahan ajar utama adalah bahan ajar cetak yang disebut materi pokok (BMP). Selain BMP, bahan ajar cetak dapat berbentuk petunjuk Praktek dan Praktikum, dan suplemen BMP, di samping bahan ajar cetak, UT juga menyediakan bahan ajar tambahan yang berupa bahan ajar non cetak yang berbentuk kaset audio, CD audio, CD audiografis, CD video, CD video interaktif, bahan ajar berbantuan komputer, dan web supplement yang merupakan kesatuan dengan Buku Materi Pokok.

Untuk mengetahui apakah bahan ajar program pendas dan non pendas yang dikirim dari UPBJJ-UT Pangkalpinang ke pokjar-pokjar yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah diterima dengan baik, maka UPBJJ Pangkalpinang telah menugaskan seluruh stafnya yang dijadikan sebagai penanggung jawab wilayah (PJW) dan tugasnya memonitoring distribusi bahan ajar, kaset serta CD pendukung yang dikirim apakah sudah diterima dalam keadaan baik dan dengan jumlah cukup di masing-masing pokjar.

Sesuai dengan ketentuan ISO 900.2001 yang telah diperoleh oleh UPBJJ Pangkalpinang dan yang harus dijadikan sebagai pedoman melakukan kegiatan, mengharuskan bahwa Bahan ajar Pendas yang dikirim oleh UPBJJ-UT harus diterima oleh mahasiswa seminggu sebelum pertemuan pertama tutorial dan tidak dikutib biaya. Prosedur pengirimam bahan ajar ini sebenarnya telah diatur sebagai berikut : UT Pusat-UPBJJ UT-BA dikelompokkan sesuai semester dan jumlah mahasiswa di masing-masing pokjar-Kantor Pos-Pokjar-pokjar di UPBJJ-UT.

Berbeda dengan program Pendas, untuk program non-pendas Universitas Terbuka, bahan-bahan ajar tidak diberikan gratis. Mahasiswa yang menginginkan bahan-bahan ajar dapat memperolehnya dengan membeli sendiri ke Toko Buku di UT Pusat di Jakarta. Cara mendapatkannya adalah dengan menggunakan aplikasi internet *e-book store* yang dikelola oleh toko buku Karunika UT Pusat. Setelah dilakukan pemesanan dan pembayaran maka modul akan dikirimkan langsung ke alamat yang ditentukan oleh mahasiswa.

Di UPBJJ-UT Pangkalpinang permasalahan yang paling penting dalam pengiriman bahan ajar adalah pengiriman terlambat atau kelebihan karena terdapat mahasiswa yang tidak terhitung di dalam aplikasi bahan ajar.

Tujuan pengiriman bahan ajar adalah sebagai berikut :

- a. Memastikan ketersediaan bahan ajar bagi semua mahasiswa Non Pendas yang membutuhkan.
- b. Memastikan semua mahasiswa Pendas mendapatkan bahan ajar yang sesuai dengan paketnya.

Selain itu dengan dikirimnya bahan ajar lebih awal dari pelaksanaan tutorial diharapkan agar para mahasiswa dapat mempelajari baik secara sendiri-sendiri maupun secara berkelompok. Hal ini sangat penting agar pelaksanaan tutorial menjadi lebih efektif dan efisien. Untuk ini diperlukan tutor yang benar-benar memiliki kompetensi kinerja yang baik bidang pedagogik, profesional, kepriadian, dan kompetensi sosial.

Banyak hal yang harus mendapat perhatian tentang penyampaian bahan ajar kepada mahasiswa, antara lain menyangkut prosedural pengiriman dan pendistribusian BA. Prosedur distribusi menjelaskan pengelolaan distribusi bahan kelengkapan akademik (BKA) dan bahan ajar (BA) cetak maupun non-cetak untuk

semua program dan jenjang studi (Pendas, Non-Pendas, Pascasarjana). Selain itu prosedur distribusi juga menjelaskan pengelolaan distribusi BA/BKA di UPBJJ-UT mulai dari perencanaan kebutuhan, pemesanan, penerimaan, penataan, penjualan/pendistribusian, hingga monitoring ketersediaan / penerimaannya.

Bahan ajar (BA) terdiri dari: Bahan Ajar cetak atau Buku Materi Pokok (BMP), Bahan Ajar noncetak seperti Kit, Audio/Video dan Computer Assisted Instruction (CAI) sedangkan bahan-bahan kelengkapan Akademik (BKA) terdiri dari: Berkas Registrasi Pertama, Tanda Bukti Setor Uang Kuliah, Buku Panduan mahasiswa, Buku Pedoman Pengelolaan, dan Buku Katalog.

Sebenarnya UPBJJ-UT Pangkalpinang telah melaksanakan pelayanan sendiri yang seharusnya dapat diartikan dengan pelayanan prima. Pelayanan prima yang baik adalah pelayanan proses membantu orang lain dengan cara-cara tertentu dimana sensitivitas dan kemampuan interpersonal dibutuhkan untuk menciptakan kepuasan dan loyalitas yang ditentukan oleh keakraban, kehangatan, penghargaan dan kedermawanan dan kejujuran yang dilakukan oleh penyedia jasa tersebut. Sejauh mana pelaksanaan pelayanan ini telah dilaksanakan oleh UPBJJ- UT Pangkal Pinang terutama dalam kaitannya dengan Buku-buku Ajar, menjadi problematik yang mendesak diteliti.

Pelayanan publik atau pelayanan umum dapat didefinisikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah. Kendala pelayanan publik di Indonesia adalah dalam pelayanan publik, perbuatan melanggar moral atau etika sulit ditelusuri dan dipersoalkan karena adanya kebiasaan masyarakat kita melarang orang “membuka rahasia” atau mengancam mereka yang mengadu. Sementara itu, kita juga menghadapi tantangan kedepan semakin berat karena standard penilaian etika pelayanan terus berubah sesuai perkembangan paradigmanya. Secara substantif, tidak mudah mencapai kedewasaan dan otonomi beretika karena penuh dengan dilema. Karena itu, dapat dipastikan bahwa pelanggaran moral atau etika dalam pelayanan publik termasuk di antaranya pelayanan mahasiswa akan terus meningkat.

Sedangkan penerapan pelayanan publik di Indonesia dalam konteks negara modern, pelayanan publik telah menjadi lembaga dan profesi yang semakin penting. Ia tidak lagi merupakan aktivitas sampingan, tanpa payung hukum, gaji dan

jaminan sosial yang memadai, sebagaimana terjadi di banyak negara berkembang pada masa lalu. Sebagai sebuah lembaga, pelayanan publik menjamin keberlangsungan administrasi negara yang melibatkan pengembangan kebijakan, pelayanan dan pengelolaan sumberdaya yang berasal dari dan untuk kepentingan publik. Sebagai profesi, pelayanan publik berpijak pada prinsip-prinsip profesionalisme dan etika seperti akuntabilitas, efektifitas, efisiensi, integritas, netralitas, dan keadilan bagi semua penerima pelayanan.

Dari uraian di atas tampak bahwa diharapkan agar pelayanan publik seperti halnya pendistribusian bahan-bahan ajar kepada para mahasiswa di UPBJJ-UT Pangkalpinang dapat berjalan secara prima yakni tepat waktu, jumlah yang cukup, keadaan fisik yang baik, berkualitas, mudah dipahami, ber-etika, efektif dan efisien. Tetapi disisi lain kemungkinan harapan-harapan di atas tidak berjalan maksimal disebabkan banyak faktor seperti masalah transportasi, faktor personal baik di pihak UPBJJ maupun di pihak mahasiswa, serta faktor-faktor lain yang tidak terduga. Oleh karena itu penelitian yang dapat mengungkap ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara pengiriman prima bahan ajar terhadap pelaksanaan tutorial Pendas dan Non Pendas di UPBJJ-UT Pangkalpinang, merupakan masalah yang mendesak untuk diteliti.

B. Perumusan masalah

Setiap permasalahan pelayanan prima yang pada saat ini difokuskan pada pelayanan prima pendistribusian bahan ajar dan pelaksanaan tutorial akan berakhir pada evaluasi kinerja terhadap staf-staf yang ada pada organisasi tersebut dalam hal ini Universitas Terbuka unit Pangkalpinang. Manfaatnya sebagai umpan balik untuk melaksanakan pelayanan prima pada unit bantuan belajar dan bahan ajar pada UPBJJ-UT Pangkalpinang. Selama ini belum didapatkan pasti mengapa selalu saja terjadi kelebihan dan kekurangan dalam pengiriman bahan ajar atau bahkan dalam bantuan belajar untuk cara belajar yang sangat efektif yang patutnya dimulai belajar dari diripribadi mahasiswa tersebut. Fokus penelitian lebih menekankan pelayanan prima pendistribusian bahan ajar dan bantuan belajar efektif locus penelitian pada UPBJJ-UT Pangkalpinang masa registrasi 2011.2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membawa keberhasilan yang pada intinya bahan ajar datang tepat pada waktunya dan mahasiswa dapat membacanya sebelum tutorial dimulai

bahkan dapat berdiskusi kelompok serta memecahkan soal-soal yang ada di dalam bahan ajar. Dalam penelitian ini data pelaksanaan tutorial dijangkau melalui pendapat mahasiswa tentang kinerja tutor. Karena dengan mengetahui kinerja tutor akan menggambarkan baik tidaknya pelaksanaan tutorial, dan bagaimana pelayanan prima UPBJJ-UT Pangkalpinang mengenai pendistribusian bahan ajar dan bantuan belajar berikut evaluasinya juga dapat dijangkau lewat mahasiswa. Lebih tegas dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pelayanan prima pendistribusian bahan ajar terhadap pelaksanaan tutorial Pendas dan Non-Pendas masa registrasi 2011.2 pada UPBJJ-UT Pangkalpinang ?
2. Berapa besarkah persentase sumbangan pelayanan prima pendistribusian bahan ajar terhadap pelaksanaan tutorial pada UPBJJ-UT Pangkalpinang ?
3. Apakah pelayanan prima pendistribusian bahan ajar Pendas dan non-pendas pada UPBJJ-UT Pangkalpinang sudah cenderung baik ?
4. Apakah pelaksanaan tutorial pada Pendas dan Non Pendas UPBJJ-UT Pangkalpinang sudah cenderung baik ?

C. Tujuan penelitian

Secara umum dapat dikemukakan bahwa setiap penelitian mempunyai tujuan dan target-target tertentu yang hendak dicapai baik oleh peneliti sendiri maupun oleh lembaga pemerintah/swasta. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya terdapat pengaruh yang signifikan antara pelayanan prima pendistribusian bahan ajar terhadap tutorial Pendas dan Non-Pendas masa registrasi 2011.2 pada UPBJJ-UT Pangkalpinang.
2. Untuk mengetahui besarnya sumbangan pelayanan prima pendistribusian bahan ajar terhadap pelaksanaan tutorial pada UPBJJ-UT Pangkalpinang.
3. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pelayanan prima pendistribusian bahan ajar Pendas dan Non Pendas pada UPBJJ-UT Pangkalpinang.
4. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pelaksanaan tutorial pada Pendas dan Non Pendas UPBJJ-UT Pangkalpinang.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Memberikan masukan bagi pengembangan ilmu, khususnya evaluasi kebijakan pendistribusian bahan ajar pada UPBJJ-UT Pangkalpinang.
- b. Bagi UPBJJ-UT Pangkalpinang dan Universitas Terbuka umumnya diharapkan dapat memberikan jawaban tentang pelayanan prima pada pendistribusian bahan ajar baik pendas dan non pendas dengan memanfaatkan layanan toko buku online.
- c. Bagi Mahasiswa sendiri diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dengan dampak meningkatkan indeks prestasi kumulatifnya.
- d. Untuk memberikan masukan bagi perkembangan positive UPBJJ-UT Pangkalpinang perihal pelaksanaan pelayanan prima buku-buku ajar dan pemanfaatan toko buku online dan bagi peningkatan pelaksanaan tutorial.

2. Manfaat Teoritis dari Penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan studi banding dengan melibatkan variabel-variabel yang lebih rumit dan kompleks dengan pemecahan masalah yang lebih luas.
- b. Bagi penelitian serupa dapat dijadikan sebagai bahan pendukung kajian teori dan kerangka berfikir dalam penyajian penelitian yang relevan.

BAB II

DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. DESKRIPSI TEORITIS

1. Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar (X)

Berkaitan dengan pelayanan, menurut Alwi Dahlan (1995), ada 2 istilah yang perlu diketahui, yaitu melayani dan pelayanan. Pengertian melayani adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan seseorang, sedangkan pengertian pelayanan adalah usaha melayani kebutuhan orang lain.

Menurut Sutopo dan Adi Suryanto (2003), kriteria pelayanan prima itu adalah :

- a. *Kesederhanaan*, yaitu : tata cara pelayanan diselenggarakan secara mudah, lancar, cepat, tidak berbelit-belit mudah dipahami dan dilaksanakan oleh pelanggan.
- b. *Reliabilitas*, meliputi konsistensi dari kinerja yang tetap dipertahankan dan menjaga saling ketergantungan antara pelanggan dengan pihak penyedia pelayanan, seperti menjaga keakuratan perhitungan keuangan, teliti dalam pencatatan data dan tepat waktu.
- c. *Tanggung Jawab*, yang meliputi pelayanan sesuai dengan urutan waktunya, menghubungi pelanggan secepatnya apabila terjadi sesuatu yang perlu segera diberitahukan.
- d. *Kecakapan*, yaitu para petugas pelayanan harus menguasai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan.
- e. *Pendekatan kepada Pelanggan*. Petugas pelayanan harus mudah dihubungi oleh pelanggan, tidak hanya dengan pertemuan secara langsung, tetapi juga melalui telepon atau internet. Oleh karena itu, lokasi dari fasilitas dan operasional pelayanan juga harus diperhatikan.
- f. *Keramahan*, meliputi kesabaran, perhatian dan persahabatan dalam kontak antara petugas pelayanan dan pelanggan. Keramahan hanya diperlukan jika pelanggan termasuk dalam konsumen konkret. Sebaliknya, pihak penyedia layanan tidak perlu menerapkan keramahan yang berlebihan jika layanan yang diberikan tidak dikonsumsi para langganan melalui kontak langsung.

- g. *Keterbukaan*, yaitu bahwa pelanggan bisa mengetahui seluruh informasi yang mereka butuhkan secara mudah dan gamblang, meliputi informasi mengenai tata cara, persyaratan, waktu penyelesaian, biaya dll.
- h. *Komunikasi dengan Pelanggan*, bahwa pelanggan berhak memperoleh informasi yang penyedia pelayanan dalam bahasan yang mereka mengerti.
- i. *Kredibilitas*, meliputi adanya saling percaya antara pelanggan dengan penyedia pelayanan, adanya usaha yang membuat penyedia pelayanan tetap layak dipercayai, adanya kejujuran kepada pelanggan dan kemampuan penyedia pelayanan untuk menjaga pelanggan setia.
- j. *Kejelasan dan Kepastian*, yaitu : mengenai tata cara, rincian biaya layanan dan tata cara pembayarannya, jadwal dan waktu penyelesaian layana tersebut. Hal ini sangat penting karena pelanggan tidak boleh ragu-ragu terhadap pelayanan yang diberikan.
- k. *Keamanan*, yaitu usaha untuk memberikan rasa aman dan bebas pada pelanggan dari adanya bahaya, resiko dan keragu-raguan. Jaminan keamanan yang perlu kita berikan berupa keamanan fisik, finansial dan kepercayaan pada diri sendiri.
- l. *Mengerti apa yang diharapkan pelanggan*. Hal ini dapat dilakukan dengan berusaha mengerti apa saja yang dibutuhkan pelanggan. Mengerti apa yang diinginkan pelanggan sebenarnya tidaklah sukar. Dapat dimulai dengan mempelajari kebutuhan-kebutuhan khusus yang diinginkan pelanggan dan memberikan perhatian secara personal.
- m. *Kenyataan*, meliputi bukti-bukti atayu wujud nyata dari penelayanan, berupa fasilitas fisik, adanya petugas yang melayani pelanggan, peralatan yang digunakan dalam memberikan pelayanan, kartu pengenalan dan fasilitas penunjang lainnya.
- n. Efisien, yaitu bahwa persyaratan pelayanan hanya dibatasi pada hal-hal yang berkaitan langsung dengan pencapaian sasaran pelayanan dengan tetap memperhatikan keterpaduan antara persyaratan dengan produk-produk pelayanan.
- o. Ekonomis, yaitu agar pengenaan biaya pelayanan harus ditetapkan secara wajar dengan memperhatikan nilai barang/jasa dan kemampuan pelanggan untuk membayar.

Secara singkat dapat disebutkan bahwa dengan pelayanan prima pendistribusian bahan ajar akan memberi manfaat :

- a. Untuk menimbulkan kepercayaan dan kepuasan kepada pelanggan
- b. Untuk menjaga agar pelanggan merasa dipentingkan dan diperhatikan
- c. Untuk mempertahankan pelanggan agar tetap setia menggunakan barang dan jasa yang ditawarkan.

1.1. Konsep Dasar Pelayanan Prima

Pelayanan Prima merupakan terjemahan dari istilah “Excellent Service” yang secara harfiah berarti pelayanan yang sangat baik dan atau pelayanan yang terbaik. Disebut sangat baik atau terbaik, karena sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku atau dimiliki oleh instansi yang memberikan pelayanan. Apabila instansi pelayanan memiliki standar pelayanan, maka pelayanan disebut sangat baik atau terbaik atau akan menjadi prima, manakala dapat atau mampu memuaskan pihak yang dilayani (pelanggan). Jadi pelayanan prima dalam hal ini sesuai dengan harapan pelanggan

Ada dua macam konsep dasar pelayanan prima, yaitu :

1.1.1. Konsep *Attitude* (Sikap)

Sikap pelayanan yang diharapkan tertanam pada diri pelanggan adalah baik, ramah, penuh simpatik dan mempunyai rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan. Umumnya pilihan didasarkan atas keuntungan yang mungkin diperoleh dan kerugian yang mungkin diderita. Skala nilai kemudian diperluas dari pengalaman, dari pendidikan dalam keluarga dan dari lingkungan luar. Skala itu tidak lagi terdiri dari dua ekstrim baik atau buruk, untung atau rugi antara kedua ini ada spektrum dengan berbagai tingkat nilai yang satu sama lain tidak tegas terpisah (*nuances*).

Pengalaman dalam penerapan skala nilai membentuk dalam diri seseorang pola-pola nilai yang merupakan sumber dari tafsiran selanjutnya, malah akan mempengaruhi cara menafsirkan dan cara melakukan persepsi. Pola-pola nilai itulah yang disebut sikap. Sikap akan menimbulkan kemauan berperilaku atau berbuat, karena sikap dengan pola-polanya adalah sumber kesediaan untuk berperilaku atau berbuat dan menentukan corak perilaku dan perbuatan itu. Sikap sebagian besar berkaitan dengan emosi oleh karena itu perlu pengalaman-

pengalaman baru dan kesadaran akan kekurangannya dan atau ketidakjujuran. Sikap terhadap kerja, melai kerja ini dari sudut keharusannya, mutunya dan kewajibannya untuk mempertahankan kualitas dan produktivitas kerja. Di sisi lain sikap terhadap lingkungan menilai suasana pada umumnya dan situasi pada waktu tertentu. Sikap itu empengaruhi ketenangan, keluwesan dan semangat kerjanya serta serta kerjasama dengan kelompoknya.

Menurut Gondokusumo (1983) disebutkan bahwa sikap sebagai sumber kesediaan dan cara berperilaku dan berbuat merupakan pokok pangkal kemauan kerja, tetapi masih memerlukan dorongan yang tepat supaya perbuatan itu mulai dilakukan. Sikap dengan dorongan kerja ini mengakibatkan kemauan yang langsung melakukan perbuatan. Sikap ini dapat positif dan dapat pula negatif.

Uraian di atas menunjukkan bahwa pelayanan prima ini juga dipengaruhi oleh sikap seseorang, apakah ia akan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan instruksi-instruksi yang jelas dan ataukah ia akan merusak sistem sehingga harapan tentang pelayanan prima menjadi terabaikan.

1.1.2. Konsep *Attention* (Perhatian)

Dalam melakukan kegiatan layanan, seorang petugas pada perusahaan industri jasa pelayanan harus senantiasa memperhatikan dan mencermati keinginan pelanggan.

Penerapan prinsip-prinsip pelayanan prima bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pada pelanggan atau konsumen agar lebih maksimal dan berhasil. Jadi, penerapan prinsip-prinsip tersebut merupakan tujuan utama dari pencapaian pelayanan. Prinsip pelayanan prima diperlukan untuk mengatur langkah-langkah, cara-cara atau strategi dalam menjalankan fungsi perusahaan atau organisasi untuk melayani pelanggannya. Di dalam prinsip pelayanan prima biasanya terdapat suatu target yang ingin dicapai. Hasil-hasil yang ingin dicapai itu dapat berupa meningkatnya kepuasan pelanggan, pelanggan-pelanggan yang potensial dan menguntungkan dapat dipertahankan, meningkatnya jumlah pelanggan-pelanggan yang loyal, mendapatkan pelanggan baru, dan tercapainya konsep pelayanan prima yang dijadikan sebagai tujuan utama dari suatu perusahaan atau organisasi.

Prinsip dapat diartikan sebagai suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang/kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak.

Sebuah prinsip merupakan roh dari sebuah perkembangan ataupun perubahan, dan merupakan akumulasi dari pengalaman ataupun pemaknaan oleh sebuah obyek atau subyek tertentu. Prinsip pelayanan prima dalam kegiatan pemasaran dapat dipahami sebagai suatu pedoman bagi perusahaan atau organisasi untuk melaksanakan suatu kegiatan pelayanan prima yang ingin diterapkan pada para pelanggan atau konsumen yang ingin dicapainya. Melalui prinsip pelayanan prima ini, suatu perusahaan maupun organisasi akan diarahkan pada pencapaian tujuan yang hendak dicapainya, terutama dalam meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat khususnya pada para pelanggan.

Menurut Kepmenpan no. 63/2003 menyatakan bahwa pelayanan publik yaitu segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelayanan prima seharusnya dimulai dengan ketepatan waktu yang dilakukan oleh para pelayan tsb dari datang bekerja dengan cepat Faktor motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu juga pelayanan prima dapat mengukur dengan penilaian kinerja. Penilaian kinerja merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai misinya. Kinerja seorang karyawan akan baik bila dia mempunyai keahlian (*skill*) yang tinggi, bersedia bekerja karena digaji atau diberi upah sesuai dengan perjanjian, mempunyai harapan (*expectation*) masa depan lebih baik.

Suatu lembaga, baik lembaga pemerintah maupun lembaga yang dinamakan perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan harus melalui sarana dalam bentuk organisasi yang digerakkan oleh sekelompok orang (*group of human being*) yang berperan aktif sebagai pelaku (*actors*) dalam upaya mencapai tujuan lembaga atau organisasi bersangkutan. Tercapainya tujuan lembaga atau perusahaan hanya dimungkinkan karena upaya para pelaku yang terdapat pada organisasi lembaga tersebut. Dalam instansi pemerintah, penilaian kinerja pegawai sangat

berguna untuk menilai kuantitas, kualitas, dan efisiensi pelayanan, memotivasi para birokrat pelaksana, serta memonitor pemerintah agar lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat yang dilayani, dan menuntun perbaikan dalam pelayanan publik. Oleh sebab itu, informasi mengenai kinerja tentu sangat berguna untuk evaluasi perbaikan-perbaikan selanjutnya.

Berikut adalah hal-hal yang bisa membuat pelayanan menjadi spesial diambil dari akronim service (Lovelock 1984), dimana service itu sendiri dapat dilakukan dengan beragam cara sebagaimana dijelaskan berikut ini :

- a. *Smile for everyone*, senyum adalah simbol universal dari keramahtamahan.
- b. *Eye contact that shows we care*, kontak mata akan memperlihatkan ketulusan dan ketertarikan kita kepada pelanggan.
- c. *Reaching out to everyone with hospitaliyt*, berinteraksi dengan keramahtamahan akan membantu mengembangkan repeat business
- d. *Viewing each customer as special*, perlakukan setiap pelanggan sebagai tamu yang diundang ke rumah, sehingga pelanggan akan merasakan suatu nilai dari setiap rupiah yang dikeluarkannya.
- e. *Inviting customer to return with a sincere*, kata magis yang kita berikan akan mendorong pelanggan untuk kembali dan menyampaikan kepada orang-orang terdekat tentang keramahtamahan perusahaan.

Pelayanan publik atau pelayanan umum dapat didefinisikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah, Kendala pelayanan publik di Indonesia adalah Dalam pelayanan publik, perbuatan melanggar moral atau etika sulit ditelusuri dan dipersoalkan karena adanya kebiasaan masyarakat kita melarang orang “membuka rahasia” atau mengancam mereka yang mengadu. Sementara itu, kita juga menghadapi tantangan kedepan semakin berat karena standard penilaian etika pelayanan terus berubah sesuai perkembangan paradigmanya. Dan secara substantif, kita juga tidak mudah mencapai kedewasaan dan otonomi beretika karena penuh dengan dilema. Karena itu, dapat dipastikan bahwa pelanggaran moral atau etika dalam pelayanan publik di Indonesia akan terus meningkat.

Sedangkan penerapan pelayanan publik di Indonesia dalam konteks negara modern, pelayanan publik telah menjadi lembaga dan profesi yang semakin penting.

Ia tidak lagi merupakan aktivitas sambilan, tanpa payunghukum, gaji dan jaminan sosial yang memadai, sebagaimana terjadi di banyak. Negara berkembang pada masa lalu. Sebagai sebuah lembaga, pelayanan publik menjamin keberlangsungan administrasi negara yang melibatkan pengembangan kebijakan pelayanan dan pengelolaan sumberdaya yang berasal dari dan untuk kepentingan publik. Demikian juga halnya dengan pelayanan prima pendistribusian bahan ajar, bahwa sebagai profesi, pelayanan prima terhadap pendistribusian bahan ajar haruslah berpijak pada prinsip-prinsip profesionalisme dan etika seperti akuntabilitas, efektifitas, efisiensi, integritas, netralitas, dan keadilan bagi semua penerima pelayanan, sehingga mahasiswa sebagai pelanggan menjadi terpuaskan.

1.2. Pengertian Bahan Ajar

Berdasarkan Buku Materi Pokok PLPG yang diterbitkan Dinas Pendidikan Nasional (2009) disajikan pengertian bahan ajar, sebagai berikut:

- a. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.
- b. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. (*National Center for Vocational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training*).
- c. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

Lebih lanjut disebutkan bahwa : (1) bahan cetak seperti: hand out, buku, modul, LKS, brosur, (2) Audio Visual seperti: video/film,VCD, (3) Audio seperti: radio, kaset, CD audio, (4) Visual: foto, gambar, model/maket,dan (5) Multi Media: CD interaktif, computer Based, Internet . Adapun bentuk-bentuk bahan ajar yang dipergunakan oleh mahasiswa UT yang menggunakan sistem belajar jarak jauh dan dirancang untuk dipelajari sendiri oleh para mahasiswa (Katalog Pendas 2012) dapat berupa :

1.2.1. Bahan Ajar untuk Program S1 PGSD

- a. Buku Materi Pokok (BMP) atau Modul yang dilengkapi dengan kaset audio atau Video Compact Disk (VCD) untuk mata kuliah tertentu dan Petunjuk Praktikum, yaitu BMP PDGK 4107 Praktikum IPA di SD.
- b. Panduan pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) dan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP).
- c. KIT Praktikum IPA di SD
- d. Panduan Tugas Akhir Program (TAP)

1.2.2. Bahan Ajar Program S1 PGPAUD

Buku Materi Pokok (BMP) atau Modul yang dilengkapi dengan kaset audio atau Video Compact Disk (VCD) untuk mata kuliah tertentu. Panduan pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) dan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP), Kit Praktek dan Panduan Tugas Akhir. Bahan ajar yang disusun dengan benar dapat menimbulkan minat baca, ditulis dan dirancang untuk mahasiswa Pendas dan Non Pendas, menjelaskan tujuan instruksional dan disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel yang mempunyai struktur berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai. Bahan ajar juga memberi kesempatan pada siswa untuk berlatih mengakomodasi kesulitan mahasiswa, memberikan rangkuman yang benar, gaya penulisan komunikatif dan semi formal dan kepadatan isinya dibuat berdasar kebutuhan mahasiswa, dikemas untuk proses instruksional, mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa, serta harus menjelaskan cara mempelajari bahan ajar.

Bahan ajar yang biasa ada pada UPBJJ Pangkalpinang adalah berupa bahan cetak dan non cetak. Bahan cetak yang biasa digunakan oleh Universitas Terbuka adalah berupa Modul yang merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metoda, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri,. kebahasaannya dibuat sederhana sesuai dengan level berfikir subyek didik, digunakan secara mandiri, belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing individu

secara efektif dan efisien. Modul hendaknya memiliki karakteristik *stand alone* yaitu modul dikembangkan tidak tergantung pada media lain, bersahabat dengan user atau pemakai, membantu kemudahan pemakai untuk direspon atau diakses. dan mampu membelajarkan diri sendiri.

Tujuan antara dan tujuan akhir modul harus dirumuskan secara jelas dan terukur, sementara materi dikemas dalam unit-unit kecil dan tuntas. Modul yang dikemas untuk pembelajaran haruslah tersedia contoh-contoh, ilustrasi yang jelas, tersedia soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnyamaterinya *up to date* dan kontekstual, bahasa sederhana lugas komunikatif, terdapat rangkuman materi pembelajaran, tersedia instrument penilaian yang memungkinkan peserta diklat melakukan *self assessment*. mengukur tingkat penguasaan materi diri sendiri, terdapat umpan balik atas penilaian peserta didik terdapat informasi tentang rujukan/pengayaan/referensi yang mendukung materi.

Dalam materi dasar pelaksanaan PLPG Depdiknas. (2009). dinyatakan bahwa tujuan Penulisan Modul adalah untuk :

- a. Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
- b. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik siswa atau peserta diklat maupun guru/instruktur.
- c. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, untuk :
 - i). Meningkatkan motivasi dan gairah belajar bagi siswa atau peserta didik.
 - ii). Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya, memungkinkan siswa atau peserta didik belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.
 - iii).Memungkinkan mahasiswa atau peserta didik dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

Lebih lanjut dinyatakan bahwa karakteristik modul yang baik haruslah memiliki unsur-unsur self instruksional, self contained, stand alone, adaptif, user friendly, konsistensi, dan format.

- a. **Self instructional**, Peserta didik mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
- b. **Self Contained**, Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh

- c. **Stand alone**, Modul manual/multimedia yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain
- d. **Adaptif**, Modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi
- e. **User friendly**, Modul hendaknya juga memenuhi kaidah bersahabat/akrab dengan pemakainya
- f. **Konsistensi**, Dalam penggunaan : FONT, SPASI, TATA LETAK (LAYOUT)
- g. **Format** : Format kolom tunggal atau multi, Format kertas vertikal atau horisontal, dan Icon yang mudah ditangkap.

1.2.3. Bahan Ajar Program S1 Non Pendas

Bahan ajar utama UT adalah bahan ajar cetak yang disebut Buku Materi Pokok (BMP). Selain BMP, bahan ajar cetak dapat berbentuk Buku Petunjuk Praktek dan Praktikum, dan Suplemen BMP. Di samping bahan ajar cetak, UT juga menyediakan bahan ajar tambahan yang berupa bahan ajar non-cetak yang berbentuk kaset audio, CD audio, CD audiografis, CD video, CD video interaktif, bahan ajar berbantuan komputer, dan *web supplement* yang merupakan satu kesatuan dengan BMP.

Bahan ajar Program Non-Pendas dapat dipesan melalui situs UT dengan memilih menu Toko Buku *Online* (<http://www.tbo.karunika.co.id>). Menu Toko Buku *Online* (TBO) tersebut memuat informasi tentang ketersediaan, harga, biaya dan cara pengiriman serta pembayaran bahan ajar.

2. Pelaksanaan Tutorial

2.1. Pengawasan sebagai Fungsi Kinerja dalam Pelaksanaan Tutorial

Menurut katalog Pendas 2012, tutorial adalah layanan bantuan belajar bagi mahasiswa UT. Dalam tutorial, kegiatan belajar dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Tutorial membahas dan mendiskusikan hal-hal yang dianggap sulit dan sangat penting dikuasai mahasiswa. Untuk lebih jelasnya, materi yang dibahas dalam kegiatan tutorial menyangkut.

- a. kompetensi esensial atau konsep-konsep penting dalam suatu mata kuliah;
- b. masalah yang ditemukan mahasiswa dalam mempelajari modul;

- c. persoalan yang terkait dengan unjuk kerja (praktek/praktikum) mahasiswa di dalam atau di luar kelas tutorial; dan/atau
- d. masalah yang berkaitan dengan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa dapat memilih jenis tutorial yang disediakan UT, sesuai dengan minat maupun kemampuannya. Jenis tutorial yang dapat diikuti mahasiswa dapat berupa Tutorial Tatap Muka (TTM) dilaksanakan oleh UPBJJ-UT. Tutorial dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan per mata kuliah. Selama tutorial mahasiswa diberi 3 tugas, pada pertemuan ke 3, 5, dan 7. Tugas yang menuntut penguasaan konsep harus dikerjakan di kelas pada saat tutorial, sedangkan tugas yang bersifat unjuk kerja atau praktek dapat dikerjakan di luar kelas tutorial. Dalam tatap muka antara mahasiswa dengan tutor, mahasiswa dituntut berpartisipasi aktif mempelajari materi, mengikuti pertemuan, berdiskusi, dan mengerjakan tugas.

Selanjutnya menurut buku katralog Pendas 2012, Tutor berasal dari PTN/PTS/ Dinas Pendidikan/ LPMP/ instansi lain yang telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Universitas Terbuka yakni memperlihatkan kinerja yang baik selama melaksanakan tugas profesionalitasnya. Untuk memperoleh informasi tentang jadwal, tempat, dan biaya tutorial, mahasiswa dapat menghubungi UPBJJ-UT setempat. Tutorial adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang disediakan oleh UT yang bertujuan untuk memicu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa. Pelaksanaan tutorial dilakukan dalam berbagai modus, yaitu dengan cara (1) tatap muka (TTM), (2) media radio/televisi dan media massa, dan (3) internet (tutorial *online*).

Dengan mengikuti tutorial, mahasiswa diharapkan akan terbantu dalam mengatasi permasalahan belajar serta memantapkan dan menguasai kompetensi mata kuliah yang ditutorialkan.

Kinerja berasal dari kata "*to perform*" yang artinya melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakan sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Kinerja pegawai dalam hal ini BBLBA sebagai penyelenggara tutorial pada UPBJJ-UT Pangkalpinang mengarah kepada kemampuannya melaksanakan keseluruhan tugas-tugas pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Stephen Robbins (1994) menyatakan kinerja sebagai fungsi interaksi antara kemampuan atau "*ability*" (A), Motivasi atau "*motivation*" (M), dan kesempatan atau "*opportunity*" (O), yaitu : **Kinerja = f (A, M, O)**. Artinya, kinerja

merupakan fungsi dari kemampuan, motivasi, dan kesempatan, dengan demikian kinerja ditentukan oleh faktor-faktor tersebut.

Pernyataan-pernyataan di atas menyimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah merupakan tindakan penilaian yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas tutor dalam pelaksanaan pembelajaran melalui tutorial.

Seorang pekerja yang memenuhi syarat ialah yang mempunyai sifat dan kemampuan jasmani yang diperlukan, memiliki pendidikan yang ditentukan serta telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menjalankan tugas dengan memenuhi standart dalam hal keamanan, kuantitas, dan kualitas. Oleh karena itu pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Lebih tegasnya bahwa seorang tutor haruslah memiliki kinerja yang baik pada aspek pedagogik, profesional, kepribadian, dan memiliki kompetensi sosial.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan sumber daya manusia, yakni melalui pendidikan formal, program – program penataran / latihan, dan selalu melalui pengembangan diri sebagaimana seseorang berusaha mendapatkan pengetahuan, keterampilan atau kemampuan yang lebih tinggi melalui kursus formal atau kursus tertulis, buku bacaan atau melalui media lainnya.

Berkaitan dengan teori organisasi yang menyebutkan produktivitas sebagai hal yang kokoh dalam pencapaian tujuan, bahwa pendidikan secara langsung mempengaruhi pengetahuan, sedangkan pengalaman kerja, penataran / latihan, dan minat secara langsung mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan, selanjutnya pengetahuan dan keterampilan secara langsung mempengaruhi kemampuan (*ability*), dan kemampuan berpengaruh langsung terhadap perbuatan kerja, dan selanjutnya perbuatan kerja berpengaruh langsung terhadap produktivitas.

Manusia senantiasa mempunyai kedudukan yang semakin penting dalam di tengah-tengah perubahan dan perkembangan dalam masyarakat. Meskipun sedang menuju masyarakat yang berorientasi kerja, yang memandang kerja adalah suatu yang mulia, tetapi tidak mengabaikan manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut.

Selanjutnya Silalahi Bernet (1999) mendefinisikan manajemen sebagai ilmu mengurus, proses yang bertujuan ke arah berbagai sasaran (ekonomi/non

ekonomi) suatu badan usaha melalui kegiatan-kegiatan orang lain dan peralatan. Manusia merupakan sumberdaya yang paling penting dalam usaha suatu organisasi dalam mencapai tujuan keberhasilan. Sumber daya manusia ini yang akan menunjang organisasi dengan karya, bakat, kreativitas dan dorongan. Betapapun sempurnanya aspek teknologi dan ekonomi, tanpa aspek manusia, maka sangat sulit kiranya perhatian yang lebih meningkat terhadap aspek-aspek teknologi maupun ekonomi.

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur masukan atau input yang bersama unsur lainnya seperti bahan baku, modal, mesin dan metode diubah melalui proses manajemen menjadi keluaran atau output beberapa barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Sumber daya manusia adalah aset yang penting bagi organisasi, maka diperlukan lembaga-lembaga operasional dalam sumber daya manusia. Istilah sumber daya manusia mengundang arti, keseluruhan orang-orang yang bekerja pada suatu organisasi tertentu. Manajemen sumber daya manusia adalah manajemen di mana selalu menitikberatkan perhatiannya kepada masalah-masalah manusia sebagai pegawai di dalam suatu organisasi tertentu.

Menurut (T. Hani Handoko, 2000), mengemukakan : Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.

Adapun pengertian dari Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) secara formal adalah sebagai berikut : Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu atau seni mengatur hubungan atau peranan tenaga kerja agar efektif atau efisien membantu terwujudnya tujuan organisasi, pegawai dan masyarakat. (Malayu H., 2001).

Adapun definisi mengenai manajemen personalia adalah sebagai berikut : Manajemen personalia adalah tarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik untuk tujuan individu-individu maupun organisasi (T. Hani Handoko, 2000). Dari definisi-definisi tersebut di dalam kenyataannya, keberhasilan pengelolaan organisasi sangat ditentukan oleh pendayagunaan sumber daya manusia. Ruang lingkup manajemen sumber daya manusia, secara manajerial dapat dikategorikan dalam fungsi-fungsi

yang menjelaskan pada bagaimana cara seorang pemimpin dapat mempergunakan wewenangnya untuk mengarahkan bawahannya sehingga bawahannya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Yang dimaksud dengan manajemen sumber daya manusia menurut Iswanto (2005) adalah :

- a. Perencanaan (*Planning*), Perencanaan merupakan program dari pada manajemen personalia di dalam menetapkan sasaran yang akan dituju dan lebih disusun sedemikian rupa sebelum proses pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan sumber-sumber daya yang ada di dalam organisasi.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*), Organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan dari organisasi. Jika telah ditentukan fungsi-fungsi kepegawaian yang akan mendukung aktivitas kegiatan dalam rangka mencapai sasaran, maka pimpinan harus menyusun suatu organisasi dengan merancang struktur hubungan antara pekerjaan, personalia dan faktor-faktor fisik lainnya.
- c. Pengarahan (*Directing*), Pengarahan merupakan tindakan usaha agar perencanaan serta pengorganisasian dalam organisasi dapat berjalan sesuai dengan lingkup organisasinya. Fungsi ini juga menghidupkan, karena terdapat pengarahan, motivasi, pelaksanaan atau pemberian perintah. Fungsi ini mengusahakan agar orang mau bekerja sama dengan efektif.
- d. Pengendalian (*Controlling*), Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi maka fungsi pengendalian sangat dibutuhkan guna melaksanakan rencana pimpinan yang sebelumnya telah dirumuskan berdasarkan sasaran operasionalnya. Dengan demikian maka target yang hendak dicapai dapat dilaksanakan dengan baik.

Uraian di atas menjelaskan bahwa sumber daya manusia baik tutor, maupun staf administrasi di UPBJJ-UT Pangkal Pinang dan para mahasiswa haruslah secara profesional menjalankan tugasnya masing-masing, agar apa yang dimaksudkan dengan penyelenggaraan Universitas Terbuka menjadi terwujud.

Pengawasan yang dikemukakan oleh Stoner, James A. F. (1996) merupakan suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengatur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan

koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya organisasi dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi.

Pendapat lain tentang pengawasan dikemukakan oleh Stephen Robbins (1994) yakni sebagai proses memantau kegiatan untuk meyakinkan bahwa kegiatan itu telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, dan mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti. Definisi dan pengertian di atas menunjukkan adanya hubungan antara perencanaan dan pengawasan. Dalam perencanaan, tujuan dan sasaran serta cara untuk mencapainya ditentukan. Dalam pengawasan, kemajuan (*progress*) menuju tercapainya tujuan diukur, sedang penyimpangan yang terjadi diidentifikasi dan jika perlu dilakukan koreksi baik kegiatannya maupun rencananya sendiri.

Terdapat titik pengawasan yang strategis untuk bisa menyusun sistem pengawasan yang efektif, pertama-tama harus dapat memilih bidang-bidang kegiatan yang sifatnya strategis, yaitu aspek-aspek dari organisasi yang fungsinya sangat menentukan berhasil/tidaknya misi organisasi tersebut. Misalnya kegiatan produksi bahan-bahan ajar UT, pemasarannya, transaksi keuangan, atau hubungan manajer-karyawan. Bidang-bidang strategis tersebut berbeda antara satu organisasi dengan lain. Bila pemilihannya bisa tepat, maka pengawasan terhadap bidang-bidang ini saja akan memberi hasil yang optimal.

Kontrol atau pengawasan dalam administrasi berarti kegiatan mengukur tingkat efektivitas kerja personal dan tingkat efisiensi penggunaan metode dan alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan. Untuk itu diperlukan kegiatan pengamatan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap berbagai aspek atau kegiatan dalam proses pencapaian tujuan, tidak saja mengenai kegiatan administratif manajemen akan tetapi juga mengenai kegiatan profesional yang harus diselenggarakan. Dengan demikian pengamatan harus dilakukan terhadap personal, metode, peralatan dan bahkan juga pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pemberian bimbingan dan pengarahan, koordinasi, komunikasi dan bahkan pada kegiatan pengawasan itu sendiri.

Kegiatan pengawasan yang dapat di evaluasi dalam pelaksanaan fungsi manajemen pada UPBJJ-UT Pangkalpinang akan sangat bermanfaat untuk:

- a. Memperoleh data yang telah diolah dapat dijadikan dasar bagi usaha perbaikan yang meliputi aspek perencanaan, organisasi, bimbingan, pengarahan, termasuk kegiatan – kegiatan profesional tentang pengiriman prima bahan ajar.
- b. Memperoleh cara bekerja yang paling efisien dan efektif atau yang paling tepat dan paling berhasil sebagai cara yang terbaik untuk mencapai tujuan dalam kaitannya dengan pengiriman prima bahan ajar.
- c. Memperoleh data tentang hambatan – hambatan dan kesukaran – kesukaran yang dihadapi agar dapat dikurangi ataupun dihindari selama proses pengiriman bahan-bahan ajar ke pokjar-pokjar.
- d. Memperoleh data yang digunakan untuk meningkatkan usaha pengembangan karir staf UT dan karir guru dan atau para mahasiswa pendas dan non pendas di UPBJJ Pangkalpinang.

Pengawasan merupakan suatu tindakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui proses mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam melakukan suatu pekerjaan serta mengadakan tindakan-tindakan perbaikan apabila penyimpangan itu telah terjadi.

Dalam pengawasan memerlukan seorang pemimpin yang menguasai dan mampu menjalankan organisasi karena pengawasan merupakan tugas setiap pimpinan dalam menjalankan pengawasan dalam suatu organisasi yang dipimpinya. Fungsi pengawasan yang baik antara lain:

- a. Mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan
- b. Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan dan menindak penyimpangan, penyalahgunaan wewenang dan penyelewengan.
- c. Mendinamiskan organisasi dalam setiap kegiatan manajemen.
- d. Mempertebal rasa tanggung jawab.
- e. Mendidik pegawai, pelaksana atau petugas.

Menurut Sondang P. Siagian (2002) mengemukakan proses pengawasan pada dasarnya menggunakan dua teknik pengawasan, antara lain:

- a. Teknik pengawasan langsung, ialah pimpinan organisasi mengadakan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang sedang dijalankan. Teknik pengawasan langsung ini dapat berbentuk: inspeksi langsung (*on the spot observation and on the spot report*).

- b. Teknik pengawasan tidak langsung ialah: pengawasan dari jarak jauh dan dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan, laporan ini dapat berupa laporan tertulis dan laporan lisan.

Dari teknik-teknik pengawasan tersebut, dapat dijabarkan bahwa pengawasan dalam organisasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun secara tidak langsung melalui suatu proses dimulai dengan mengoreksi, mengamati, menilai, memeriksa dan menerima laporan mengenai pekerjaan. Begitu pula dalam setiap kesalahan dan penyimpangan oleh bawahan dapat diselesaikan dengan menerapkan teknik pengawasan yang cermat, tepat dan cepat disesuaikan dengan kondisi organisasi.

Ada pun langkah – langkah pengawasan yang dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi antara lain: pemeriksaan, penyampaian pertanggung jawaban, pengecekan dan pengumpulan informasi untuk diolah dan diinterpretasikan berdasarkan perbandingan dengan tujuan yang hendak dicapai sebagai standart ukuran keberhasilan. Dengan demikian berarti penilaian tidak sekedar bersifat kuantitatif, melainkan terutama sekali bersifat kualitatif karena bersifat penentuan mutu terhadap data yang diperoleh melalui pengawasan.

2.2. Profesionalisme sebagai fungsi Kinerja Pelaksanaan Tutorial

Profesionalisme adalah suatu konsep yang mengandung arti peningkatan kemampuan, peningkatan keahlian, peningkatan disiplin, peningkatan etos kerja, peningkatan daya tahan, daya juang, daya saing dan daya inteligen, sehingga tugas-tugas suatu profesi dapat dilaksanakan dengan optimal, efektif dan produktif. Bilamana pegawai dapat mewujudkan dan menerapkan konsep profesionalisme tersebut dalam keseluruhan perspektif tugasnya, maka pegawai dapat disebut melaksanakan tugasnya secara profesional.

Pelaksanaan tugas secara profesional ini memungkinkan tercapainya profesionalisme merupakan suatu upaya untuk meningkatkan mutu pekerjaan sehingga tujuan yang diinginkan dapat terwujud dengan efisien dan efektif.

Profesionalisme ini muncul karena adanya tantangan pekerjaan yang sudah berkembang sedemikian rupa sehingga tanpa kemampuan profesional yang dapat ditampilkan, pekerjaan tersebut tidak mungkin dapat dilaksanakan dengan optimal. Profesionalisme ini tampil sebagai suatu kebutuhan untuk menghadapi

berbagai perkembangan tugas, berbagai tantangan yang muncul yang sifatnya amat rumit dan kompleks. Hanya dengan kemampuan profesional saja tantangan dan permasalahan tersebut dapat diselesaikan.

Penyelenggaraan fungsi penulisan dalam era globalisasi memerlukan penyesuaian dan perubahan aspek struktural, instrumental dan kultural dengan paradigma baru dan tantangan tugas masa depan. Hasil tersebut akan diberikan dengan organisasi (struktural), jati diri fungsi, otonomi kewenangan dan kompetensi (instrumental) serta sikap dan perilaku pegawai (perorangan dan kelompok) yang tercermin dari budaya pelayanan pegawai.

Organisasi yang terkesan militeristik, yang terlihat dalam sikap dan prosedur pelayanan yang kaku; kualitas kerja rata-rata pegawai yang lebih tinggi dari anggota masyarakat umum; sikap dan metode kerja yang kurang memenuhi kebutuhan khas masyarakat lokal; orientasi kerja yang hanya karena perintah atasan, bukan karena kebutuhan masyarakat dan kekurangan kemandirian lembaga, akibat adanya intervensi lembaga eksternal di luar sistem kualitas kerja yang memerlukan perubahan menuju kepada pelayanan masyarakat, dengan kualitas di atas rata-rata anggota masyarakat umum, mempunyai sikap, metode dan orientasi kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dilayani, serta mandiri terbatas dari intervensi lembaga lain di luar Perguruan Tinggi.

Di samping itu adanya berbagai keterbatasan di bidang sumber daya baik secara kualitas maupun kuantitas yang berpengaruh pula terhadap kualitas kemandirian dan profesionalisme dosen perlu mendapat perhatian untuk dapat diatasi/dicukupi.

Pertanyaan yang mendasar bagi pegawai adalah mengapa pegawai memerlukan profesionalisme, apakah pekerjaan pegawai sudah berkembang semakin baik sehingga profesionalisme merasa amat dibutuhkan ? Apakah tanpa profesionalisme pegawai tidak akan memperoleh peran strategis dalam masyarakat dan karenanya tidak akan dapat mempertahankan keberadaannya pada masa yang akan datang ?

Kemajuan-kemajuan hasil pembangunan nasional telah membawa berbagai perubahan di kalangan masyarakat termasuk yang berkaitan dengan pendidikan. Permasalahan pengiriman bahan-bahan ajar ini amat rumit karena menyangkut banyak hal seperti sikap, tanggung jawab pengawasan,

profesionalisme dan strategi yang membutuhkan ilmu pengetahuan. Profesionalisme dibutuhkan oleh pegawai dan staf dosen UPBJJ-UT Pangkalpinang karena mengandung makna sebagai berikut : Peningkatan kemampuan, pengembangan berbagai keahlian, pengembangan etos kerja, pembinaan disiplin, pembentukan kemandirian, pembinaan kecermatan, pembinaan daya tahan, pembinaan daya juang, pengembangan kreativitas, peningkatan kematangan kepribadian, penguasaan pengambilan keputusan dengan cepat, baik & benar, pemantapan kejujuran, dan keberanian dan keiklasan

Berdasarkan paparan ini profesionalisme Indonesia yang diuraikan tersebut di atas, maka profesionalisme sesungguhnya adalah unsur pokok dan strategis dalam proses manajemen. Penerapan profesionalisme dalam organisasi pendidikan akan menjadikan keseluruhan proses organisasi pendidikan berubah dan tumbuh menjadi manajemen yang efisien dan efektif. Dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen, maka keseluruhan tugas dan pekerjaan pengriman bahan-bahan ajar dan pelaksanaan tutorial akan dapat dilaksanakan dengan optimal. Ini berarti profesionalisme bagi pegawai dan unsur penyelenggara tutorial mengandung arti perubahan yang menimbulkan dampak, baik yang sifatnya diterima maupun mungkin ditentang.

Sesuai dengan tuntutan reformasi disegala bidang khususnya dalam penyelenggaraan organisasi, yaitu terselenggaranya pemerintahan yang bersih dari praktek kolusi, korupsi dan nepotisme di samping tuntutan otonomi daerah yang lebih luas pada dasarnya menuntut adanya aparatur pemerintahan yang profesional. Adapun aparatur pemerintahan yang profesional dimaksud adalah aparatur dengan ciri-ciri memiliki wawasan yang luas dapat memandang masa depan, memiliki kompetensi di bidangnya, memiliki jiwa berkompetisi/bersaing secara jujur dan sportif, dan menjunjung tinggi etika profesi.

Penyelenggaraan fungsi pengawasan dalam era globalisasi memerlukan penyesuaian dan perubahan aspek struktural, instrumental dan kultural dengan paradigma baru dan tantangan tugas masa depan. Hasil tersebut akan berkaitan dengan jati diri organisasi (struktural), jati diri fungsi, otonomi kewenangan dan kompetensi (instrumental) serta jati diri sikap dan perilaku pengawas (perorangan dan kelompok) yang tercermin dari budaya pelayanan pengawas.

Jati diri dan organisasi yang terkesan militeristik, yang terlihat dalam sikap dan prosedur pelayanan yang kaku; kualitas intelektual rata-rata pengawas yang lebih tinggi dari anggota masyarakat umum; sikap dan metode kerja yang kurang memenuhi kebutuhan khas masyarakat lokal; orientasi kerja yang hanya karena perintah atasan, bukan karena kebutuhan masyarakat; dan kekurangmandirian lembaga, akibat adanya intervensi lembaga eksternal di luar Sistem pengawasan yang memerlukan perubahan menuju kepada jati diri sebagai pelayan masyarakat, dengan kualitas intelektual di atas rata-rata anggota masyarakat umum, mempunyai sikap, metode dan orientasi kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dilayani, serta mandiri terbebas dari intervensi lembaga lain di luar badan pengawasan.

Perilaku seseorang tidak hanya ditentukan oleh persepsi orang yang bersangkutan sendiri, bahkan dalam kehidupan berorganisasi bahwa perilaku seseorang ditentukan pula oleh berbagai kondisi konsekwensi eksternal dari perilaku dan tindakannya.

Ternyata bermacam-macam faktor di luar diri seseorang turut berperan sebagai penentu bahkan dapat mengubah perilaku. Dalam hal ini Sondang P Siagian (2002), berpendapat, bahwa berlakulah apa yang dikenal dengan “hukum pengaruh” yang menyatakan bahwa manusia cenderung untuk mengulangi perilaku yang mempunyai konsekwensi yang menguntungkan dirinya dan mengelakkan perilaku yang mengakibatkan timbulnya konsekwensi yang merugikan.

B. KERANGKA BERPIKIR

Seiring dengan perkembangan yang terjadi pada penyelenggaraan program-program yang ditawarkan Universitas Terbuka, maka Katalog UT tahun 2012 mengalami penyempurnaan yang berarti seperti halnya pada bagian kurikulum, registrasi mahasiswa dan pembayaran biaya pendidikan lainnya dan pembayaran bahan ajar, penetapan kelulusan dan penundaan penetapan kelulusan, dilakukan dengan menerapkan tagihan Elektronik. Dalam hal ini mahasiswa UT di semua pokjar-pokjar di lingkungan UPBJJ-UT Pangkalpinang disarankan untuk mempelajari dan mengikuti petunjuk yang terdapat dalam katalog dimaksud dengan cermat.

Bahan ajar utama Universitas Terbuka adalah bahan ajar cetak yang disebut Buku Materi Pokok, Buku Petunjuk Praktek dan Praktikum, dan Suplemen Bahan Materi Pokok. Di samping bahan ajar materi pokok cetak, UniversitasTerbuka juga menyediakan bahan-bahan ajar tambahan non-cetak seperti kaset audio, CD audio, CD audiografis, CD vidio, CD vidio interaktif, bahan ajar berbantuan komputer, dan suplemen yang menjadi satu kesatuan dengan Bahan Materi Pokok (BMP).

Program S1 Pendidikan Dasar adalah program yang terdiri dari Progran S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Program S1 Pedidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Penyelenggaraan program Pendas dikelola dalam satu wadah yang disebut Kelompok belajar (Pokjar). Bahan ajar berupa modul khususnya untuk progran Pendas S1 PGSD dan S1 PGPAUD disiapkan oleh Universitas Terbuka pusat. Pengiriman bahan ajar ke pokjar disesuaikan dengan jumlah mahasiswa terdaftar tiap semester dan sudah membayar uang SPP. Bagi mahasiswa terdaftar dan sudah membayar uang SPP pada semester yang akan berjalan, bahan ajar akan dikirim satu minggu sebelum pelaksanaan tutorial dengan tidak dikutip biaya bahan ajar dan biaya pengirimannya.

Berbeda dengan mahasiswa Non-Pendas, pengiriman bahan-bahan ajar ke alamat yang ditunjuk oleh mahasiswa hanya dilakukan jika mahasiswa telah membayar uang SPP dan telah mengirimkan biaya pembelian bahan-bahan ajar. Sama halnya dengan Pendas, bahwa semua bahan ajar diharafkan sudah harus diterima oleh mahasiswa paling lambat seminggu sebelum dilaksanakannya tutorial. Hal ini memang sangat penting mengingat pentingnya bahan ajar tersebut harus dipelajari sendiri dan atau didiskusikan bersama teman sebelum berlangsungnya tutorial dengan para tutor.

Sehubungan dengan uraian di atas perencanaan pengiriman dimulai dengan penyediaan bahan-bahan ajar, pendataan jumlah mahasiswa terdaftar, pengepakan bahan ajar, kerjasama dengan Kantor Pos, pengawasan, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan pengirimannya agar dapat disebut berlangsung secara prima merupakan faktor-faktor penting yang harus berlangsung efektif dan efisien. Khusus untuk mahasiswa Non-pendas pengiriman hanya dapat dilakukan jika bukti pembayaran bahan-bahan ajar telah dimiliki oleh toko buku elektronik UniversitasTerbuka yang dikelola toko buku Karunika UT Pusat. Jika pengiriman

bahan-bahan ajar ini dapat bejalan secara prima ke semua alamat mahasiswa di masing-masing pokjar, diperkirakan bahan ajar tersebut akan dipelajari sebelum berlangsungnya kegiatan tutorial. Mahasiswa yang sudah dipersiapkan sebelum tutorial tentu memiliki banyak bahan yang akan didiskusikan pada saat tutorial sehingga memperlancar jalannya proses tutorial. Dengan demikian dapat diduga bahwa pelayanan prima pendistribusian bahan ajar akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan tutorial Pendas dan Non-Pendas pada UPBJJ- UT Pangkalpinang.

C. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan Kajian teori dan kerangka berfikir di atas, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelayanan Prima Bahan Ajar Terhadap Pelaksanaan Tutorial pada Pendas dan Non Pendas UPBJJ-UT Pangkalpinang pada masa registrasi 2011.2.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar terhadap Pelaksanaan Tutorial Pendas dan Non-Pendas UPBJJ-UT Pangkalpinang pada masa registrasi 2011.2.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program S-1 Pendas dan Non Pendas yang telah menyelesaikan perkuliahan di semester 6 (enam) TA 2011/2012 dan tersebar di beberapa pokjar UPBJJ –UT Pangkalpinang. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2012 sampai bulan Agustus 2012. Ke dalam interval waktu ini termasuk kegiatan uji coba instrumen, eliminasi butir-butir instrumen, pengumpulan data, tabulasi data, analisis data, penulisan laporan hasil penelitian, dan finalisasi pembuatan laporan hasil penelitian, serta pengiriman laporan penelitian.

B. Metode penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh pelayanan prima pendistribusian bahan ajar terhadap pelaksanaan tutorial Pendas dan Non Pendas UPBJJ-UT Pangkalpinang dan mengetahui tingkat kecenderungan masing-masing variabel penelitian. Maka metode penelitian ini adalah metode deskriptif dan pengaruh, yang bersifat *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala masa lalu. Oleh karena data penelitian dijangkau dengan menggunakan angket, penelitian ini dapat juga disebut survei.

C. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 6 Pendidikan Dasar dan Non Pendidikan Dasar pada Tahun Akademik 2011/2012, dengan populasi terbatas pada mahasiswa Pendas 327 orang yang terdiri dari 5 Pokjar, yakni, Sungai Liat 63 orang, Pangkalpinang 34 orang, Pangkalan Baru 130 orang, Toboali 42 orang, dan Muntok 58 orang. Jumlah populasi mahasiswa S1 semester 6 Pendas PGPAUD terdapat pada 4 kota sebanyak 252 orang yang tersebar

di Sungai Liat terdiri dari dua pokjar 114 orang, Pangkalpinang 54 orang, Toboali 88 orang, dan Muntok 96 orang.

Populasi penelitian S1 Non Pendas dengan menetapkan Pangkalpinang sebagai daerah penelitian dan melibatkan populasi mahasiswa sebanyak 219 orang yang terdiri dari Program Studi Manajemen 30 orang, Agribisnis Pertanian 31 orang, Administrasi Negara 49 orang, Ilmu Pemerintahan 71 orang, dan Ilmu Komunikasi 38 orang. Sehingga jumlah keseluruhan populasi mahasiswa pendas dan non-pendas sebanyak 918 orang dengan mengeluarkan Belitung sebagai daerah penelitian disebabkan pertimbangan dana, waktu, dan kemampuan peneliti.

D. Sampel Penelitian

Penelitian ilmiah membenarkan adanya batasan-batasan dalam penelitian karena berkaitan dengan terbatasnya dana untuk penelitian, terbatasnya waktu untuk melaksanakan penelitian, dan terbatasnya kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian yang lebih luas. Berdasarkan hal ini peneliti membatasi diri untuk melakukan penelitian terbatas menyangkut daerah penelitian dan jumlah sampel penelitian. Berkaitan dengan daerah penelitian disesuaikan dengan membatasi diri pada daerah yang menyelenggarakan perkuliahan pada semester 6 Tahun Akademik 2011/2012 seperti tertera pada penghitungan populasi di atas dengan populasinya sebanyak 918 orang dan penyelenggaraan pendidikan seragam menurut aturan UT dengan asumsi terpenuhi sifat populasi yang mendekati homogen. Untuk populasi yang sifatnya homogen, jumlah sampelnya dapat diambil lebih sedikit selama proses penarikan sampelnya mengacu kepada teknik sampling yang benar.

Suharsimi Arikunto (2002) berpendapat bahwa untuk acak-acak apabila populasinya cukup besar dapat mengambil sampel 10-15 % atau 20- 25 % atau lebih tergantung dari sifat populasinya, besar-kecilnya resiko yang ditanggung, dan sempit luasnya wilayah penelitian. Mengacu kepada pendapat di atas dihubungkan dengan pertimbangan penggunaannya serta keterbatasan yang dimiliki peneliti, ditetapkan sampel penelitian ini 10 % dari populasi yakni 91 orang. Sampel sebanyak ini akan ditarik secara random proporsional dari masing-masing daerah penelitian dan setelah dihitung diperoleh distribusi sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian

No	POKJAR	JLH MHS	SAMPEL
1	Sungai Liat (PGSD)	63	6
2	Pangkalpinang (PGSD)	34	3
3	Pangkalan Baru (PGSD)	130	13
4	Toboali (PGSD)	42	4
5	Muntok (PGSD)	58	6
6	Sungailiat (PGPAUD)	114	11
7	Muntok (PGPAUD)	96	9
8	Pangkalpinang (PGPAUD)	54	6
9	Toboali (PGPAUD)	88	9
10	Manajemen	40	4
11	Agribisnis Pertanian	31	3
12	Adminisrasi Negara	49	5
13	Ilmu Komunikasi	48	5
14	Ilmu Pemerintahan	71	7
	JUMLAH	918	91

Real sampel penelitian menjadi 80 orang disebabkan 5 orang sampel dari Sungailiat (PGPAUD) dan satu orang dari Jurusan Administrasi Negara tidak datang sewaktu pengumpulan data, sedangkan 5 orang lainnya tidak dapat diolah datanya karena tidak menjawab semua butir instrumen. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap sebagian mahasiswa semester 5 kelompok belajar S1- PGPAUD di Pangkalpinang dengan jumlah sampel untuk uji coba sebanyak 40 orang. Jumlah ini telah sesuai dengan pendapat Masri Singarimbun (1995), bahwa untuk uji coba instrumen cukup mengambil responden 30 kasus yang keadaannya kurang lebih sama dengan responden penelitian.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar X (variabel prediktor) dan Pelaksanaan Tutorial (Y) sebagai variabel kriterium.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar (X)

Untuk mendapatkan data Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar (X) dijangar dengan Angket jenis tertutup dengan kisi-kisi yang diturunkan dari Kajian Teoritis.

Tabel 2. Kisi -Kisi Angket Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar

No	Aspek yang di ukur	No. item	Jumlah
1.	Proses Membantu Orang Lain	26, 27	2
2.	Menciptakan Kepuasan Pelanggan	22,23,24,25	4
3	Ketepatan waktu bahan ajar sampai kepada mahasiswa/ pelanggan	19,20,21	3
4	Kuantitas dan kualitas bahan ajar	15, 16, 17, 18	4
5	Pengawasan terhadap operasi pelayanan	13, 14	2
6	Perencanaan Kebutuhan	1,2	2
7	Pemesanan	3, 4, 5	3
8	Penerimaan	8, 9, 10	3
9	Penjualan/ pendistribusian	6,7	2
10	Montoring Ketersediaan/ penerimaan	11, 12	2
Jumlah			27

Pembuatan instrumen Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar mengacu kepada format Sekala Likert dengan pemberian skornya terdiri dari 4 (empat) STS)” atau dengan kata sangat sering sampai sangat tidak sering. Untuk pertanyaan positif diberi bobot sebagai berikut : sangat setuju atau sangat sering (SS) = 4, setuju atau sering (S) = 3, tidak setuju atau tidak sering (TS) = 2, dan sangat tidak setuju atau sangat tidak sering (STS) = 1. Untuk pertanyaan negative penskoran dilakukan sebaliknya.jawaban yang merentang dari “ sangat setuju (SS)” sampai pada “sangat tidak setuju (STS)”

2. Instrumen Pelaksanaan Tutorial (Y)

Data variabel Pelaksanaan Tutorial di jaring dengan angket dalam format skala penilaian sebagai berikut :

Skor 1 = Jika aspek yang diteliti sangat tidak baik/sangat rendah/ tidak pernah

Skor 2 = Jika aspek yang diteliti tidak baik/ rendah/ jarang

Skor 3 = Jika aspek yang diteliti baik/ tinggi/sering

Skor 4= Jika aspek yang diteliti sangat baik/ sangat tinggi/ selalu

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Pelaksanaan Tutorial
(Dengan menilai Kinerja Tutor oleh Mahasiswa)

No	Aspek yang diteliti	No item	Jumlah
1.	Komponen Pedagogik	1,2, 3, 4 5, 6, 7, 8 ,9	9
2.	Komponen Profesional	10,11,12,13,14,15,16,17,18,	9
3.	Kompetensi Kepribadian	19,20,21,22,23,24,25	6
4.	Kompetensi Sosial	26,27,28,29	5
Jumlah			29

G. Hasil Uji coba instrumen

Untuk mendapatkan instrument yang handal dan mampu menjaring data yang akurat maka dilakukan uji coba instrument penelitian. Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik , dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah. Instrument jenis angket dinyatakan baik jika memiliki dua persyaratan yang penting, yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Coba Angket Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar (X)

1.1. Validitas Butir Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2002) uji validitas angket adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu

instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah yang dapat diukur dengan jalan membandingkan indeks korelasi hitung dengan indeks korelasi tabel pada taraf signifikansi yang ditetapkan peneliti. Untuk menguji validitas butir-butir angket dapat digunakan korelasi Product Moment (Sudjana, 2002) yakni dengan jalan mengkorelasikan skor-skor butir dengan skor totalnya, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor total distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Validitas butir instrumen dinyatakan valid jika harga indeks korelasi skor-skor butir (r_{xy}) lebih besar atau sama dengan indeks korelasi pada taraf signifikansi 5% dengan r tabel 0,321.

Ringkasan hasil uji validitas butir angket Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini dan perhitungan selengkapnya dapat diamati pada lampiran 5 halaman 83:

Tabel 4. Ringkasan Uji Validitas Butir Angket Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan ajar (X)

No Item	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0.946	0.312	Valid
2	0.786	0.312	Valid
3	0.739	0.312	Valid
4	0.363	0.312	Valid
5	0.762	0.312	Valid
6	0.81	0.312	Valid
7	0.891	0.312	Valid
8	0.576	0.312	Valid
9	0.465	0.312	Valid
10	0.712	0.312	Valid

11	0.772	0.312	Valid
12	0.476	0.312	Valid
13	0.703	0.312	Valid
14	0.703	0.312	Valid
15	-0.07	0.312	Tidak Valid
16	0.432	0.312	Valid
17	0.38	0.312	Valid
18	-0.23	0.312	Tidak Valid
19	0.605	0.312	Valid
20	0.338	0.312	Valid
21	0.387	0.312	Valid
22	0.858	0.312	Valid
23	0.724	0.312	Valid
24	0.611	0.312	Valid
25	0.485	0.312	Valid
26	0.454	0.312	Valid
27	0.726	0.312	Valid
28	0.07	0.312	Tidak Valid
29	0.755	0.312	Valid
30	0.698	0.312	Valid

Hasil perhitungan menunjukkan sebanyak 3 (tiga) butir angket Pelayanan pendistribusian bahan ajar tidak memenuhi syarat untuk digunakan menjangar data penelitian yakni butir 15, 18, dan butir 28.

1.2. Reliabilitas Angket Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar (X)

Untuk menguji realibilitas angket, digunakan rumus koefesien Alpha, seperti dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Kriteria yang digunakan untuk pengujian indeks reliabilitas mengacu kepada pendapat Thorndike dalam Silitonga Manumpak (2009) yang menyatakan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika harga indeks reliabilitasnya (rii lebih besar atau sama dengan = 0,50.

Hasil perhitungan indeks reliabilitas angket Pelayanan Prima Pedistribusian Bahan Ajar (X) diperlihatkan pada lampiran 5, sebesar = 0,930 dengan status indeks reliabilitasnya pada kategori tinggi.

2. Uji Coba Instrumen Angket Pelaksanaan Tutorial (Y)

2.1. Validitas Butir Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2002) uji validitas butir angket adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Untuk menguji validitas butir butir angket dapat diuji dengan menggunakan korelasi Product Moment .

Hasil yang diperoleh dari hasil perhitungan validitas butir angket seperti pada lampiran 6 halaman 86, diperlihatkan ringkasan hasil perhitungan seperti pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Ringkasan Uji Validitas Butir
Angket Pelaksanaan Tutorial

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.615	0.312	Valid
2	0.75	0.312	Valid
3	0.578	0.312	Valid
4	0.503	0.312	Valid
5	0.524	0.312	Valid
6	0.363	0.312	Valid
7	0.606	0.312	Valid
8	0.55	0.312	Valid
9	0.683	0.312	Valid
10	0.667	0.312	Valid
11	0.479	0.312	Valid
12	0.487	0.312	Valid
13	0.44	0.312	Valid
14	0.201	0.312	Tidak Valid
15	0.624	0.312	Valid
16	0.649	0.312	Valid
17	0.634	0.312	Valid
18	0.591	0.312	Valid
19	0.594	0.312	Valid
20	0.667	0.312	Valid
21	0.668	0.312	Valid
22	0.346	0.312	Valid
23	0.668	0.312	Valid
24	0.667	0.312	Valid
25	0.667	0.312	Valid
26	0.606	0.312	Valid
27	0.667	0.312	Valid
28	0.75	0.312	Valid
29	0.667	0.312	Valid
30	0.649	0.312	Valid

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan sebanyak 29 butir angket dapat digunakan untuk menjaring data Pelaksanaan Tutorial, sedangkan satu butir tidak memenuhi syarat yakni butir 14.

2.2. Reliabilitas Angket Pelaksanaan Tutorial (Y)

Untuk menguji reliabilitas angket, digunakan rumus koefisien Alpha, seperti dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :
 r_{11} = Realibilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Kriteria yang digunakan untuk menyimpulkan apakah indeks reliabilitas instrumen mmenuhi nsyarat atau tidak mengacu kepada pendapat Thorndike dalam Silitonga Manumpak, bahwa rii harus lebih besar atau sama dengan 0,50.

Indeks reliabilitas angket Pelaksanaan Tutorial (Y) diperoleh dari hasil perhitungan pada lampiran 6 halaman 81 dengan indeks reliabilitas angket sebesar = 0,934 dengan kategori indeks reliabilitasnya tinggi.

Dari hasil uji validitas seperti pada Tabel 4 dan 5 dapat disimpulkan bahwa jumlah angket yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas variabel Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar sebanyak 27 butir, sedangkan anget untuk menjaring data variabel Pelaksanan Tutorial, sebanyak 29 butir. Semua butir angket yang telah memenuhi syarat akan digunakan untuk menjaring data penelitian dengan distribusi menurut aspek yang akan diukur seperti telah ditunjukkan pada Tabel 2 dan 3.

H. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mendeskripsikan data, mencari tingkat kecendrungan variabel penelitian, menguji persyaratan analisis.

1. Mendeskripsikan Data

1.1. Rata – rata (M) :

$$M = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan M= Mean (rata – rata)

$\sum X_1$ = Jumlah aljabar dari X

N = Jumlah sampel Penelitian

1.2. Standart Deviasi (SD)

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan: SD = Standard Deviasi

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor total distribusi X

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total distribusi X

2. Mencari tingkat Kecendrungan Variabel Penelitian X dan Y

Untuk menentukan tingkat kecendrungan setiap variabel digunakan tolak ukur rerata skor ideal (Mi) dan Standard Deviasi ideal (SDi) dengan cara sebagai berikut :

$$Mi = \frac{Nt + Nr}{2} \qquad SDi = \frac{Nt - Nr}{6}$$

Dimana : Mi = Rata – rata ideal

SDi = Standard Deviasi ideal

Nr = Nilai terendah ideal

Nt = Nilai tertinggi ideal

Harga Mi dan Sdi dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$Mi = 1/2 (Nt + Nr)$$

$$Sdi = 1/6 (Nt - Nr)$$

Kriteria yang digunakan untuk menyimpulkan hasil pengujian dilakukan dengan membandingkan frekuensi di semua kelas. Sekiranya harga frekuensi observasi pada kelas interval pertama lebih besar dari frekuensi observasi

pada semua kelas di bawahnya, disimpulkan kategori kecenderungannya baik dan jika frekuensi obserasi di kelas dua lebih besar dari frekuensi observasi kelas lainnya disimpulkan cenderung cukup baik, demikian seterusnya.

3. Uji Persyaratan Analisis

Untuk mengetahui apakah statistik parametrik dapat digunakan untuk pengujian hipotesis, perlu diuji persyaratan penggunaannya yakni menguji distribusi data variabel pridiktor (X) dan kriterium (Y) serta menguji linieritas data variabel Y atas data variabel X. Uji normalitas dimaksud untuk memeriksa apakah data – data variabel penelitian berdistribusi Normal atau tidak dan juga untuk mengetahui apakah teknik analisis regresi cocok digunakan untuk menganalisis data penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus Chi

Kuadrat (χ^2) sebagai berikut:
$$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)}{Fh}$$

Keterangan : χ^2 = Chi kuadrat

Fo = Frekuensi yang diperoleh dari sample

Fh = Frekuensi yang diharapkan dari sampel

Harga chi kuadrat yang digunakan dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan sebesar jumlah kelas frekuensi dikurangi tiga ($dk = k - 3$). Apabila χ^2 hitung $\leq \chi^2$ table, maka distribusi data variabel enelitian dinyatakan normal. (Sudjana 2002).

4. Pengujian Hipotesis

Untuk uji linieritas dan keberartian regresi terlebih dahulu dicari persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi sederhana meliputi persamaan regresi sederhana (Y) atas Variabel (X) Persamaan regresi sederhana dari variabel diatas seperti yang dituliskan oleh Sudjana (2002) yaitu: $\hat{Y} = a + b X$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = a = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = Bilangan konstan

b = Bilangan regresi X dan Y

X = Variabel prediktor

Y = Variabel Kriteria

Untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap kriteria tersebut digunakan rumus : $F_o = \frac{RJK(TC)}{RJK(E)}$

Pengujian regresi dari hubungan variabel Y atas X digunakan teknik analisis varians dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (K- 2) dan (N - K). Dalam mana N = Jumlah Kasus dan K = Jmlah kelompok skor. .

Untuk mengambil keputusan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan membandingkan harga F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 5 %. Jika harga F hitung lebih besar atau sama dengan harga F tabel pada taraf signifikansi yang ditetapkan peneliti, dinyatakan hipotesis nihil yang diajukan ditolak dan menerima hipotesis alternatif. Setelah diketahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel prediktor X terhadap variabel kriteria Y, dilanjutkan dengan menghitung besarnya sumbangan variabel prediktor X terhadap kriteria Y dengan rumus : $CD = (r_{xy})^2$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dengan menggunakan instrumen penelitian diperoleh data variabel Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar (X) dan data Pelaksanaan Tutorial (Y). Berdasarkan pengolahan data diuraikan berturut-turut deskripsi data, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Untuk menganalisis data hasil penelitian digunakan program komputer Microsoft EXCEL 2007. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

A. Deskripsi Data Penelitian

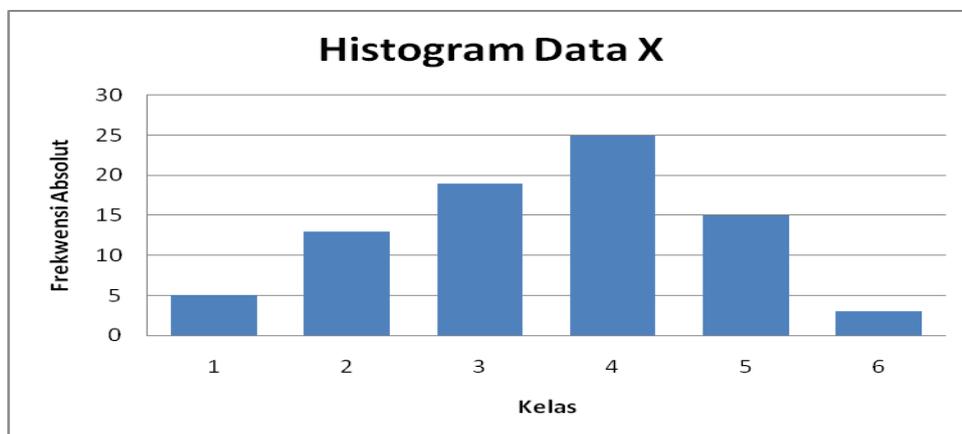
1. Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar (X)

Berdasarkan data hasil penelitian dengan jumlah pengamatan sebanyak 80 diperoleh skor tertinggi 91 dan skor terendah 40, skor tertinggi ideal 100 dan skor terendah ideal 0, Standar Deviasi 11,55, Median 71, Modus 75, dan Rerata sekor 68,013. Distribusi frekwensi data pelayanan prima pendistribusian bahan ajar (X) dapat diamati pada tabel 6 dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 8 halaman 76.

Tabel 6
Distribusi Frekwensi Data Variabel Pelayanan Prima
Pendistribusian Bahan Ajar (X).

No	Interval Kelas	fo	fr (%)
1	40 - 48	5	6.25
2	49 - 57	13	16.25
3	58 - 66	19	23.75
4	67 - 75	25	31.25
5	76 - 84	15	18.75
6	85 - 93	3	3.75
Jumlah		80	100

Untuk lebih jelas di bawah ini dapat diamati gambar histogram distribusi frekwensi data variabel pelayanan prima pendistribusian bahan ajar X, ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Histogram yang menunjukkan hubungan kelompok skor dengan frekuensi absolut variabel X

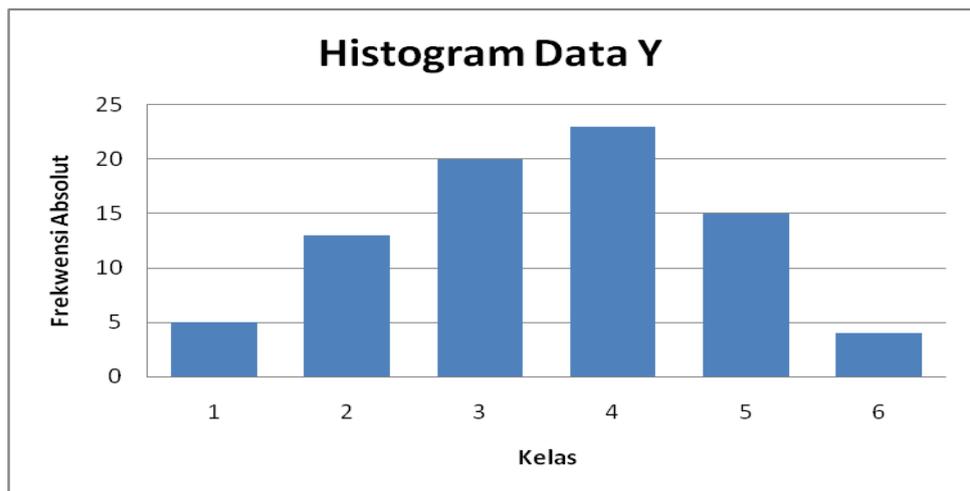
2. Pelaksanaan Tutorial (Y).

Berdasarkan data hasil penelitian dengan jumlah pengamatan sebanyak 80 orang diperoleh skor tertinggi 99 dan skor terendah 45, skor tertinggi ideal 100 dan skor terendah ideal 0, Standar Deviasi 13,923, Median 76,5, Modus 85, dan Rerata skor 75,313. Distribusi frekwensi data pelaksanaan tutorial (Y) dapat diamati pada Tabel 7 sedangkan perhitungan selengkapnya diperlihatkan pada lampiran 9 halaman 78.

Tabel 7. Distribusi Frekwensi Data Variabel Kriteria (Y).

No	Interval Kelas	fo	fr (%)
1	45 - 54	5	6.25
2	55 - 64	13	16.25
3	65 - 74	20	25.00
4	75 - 84	23	28.75
5	85 - 94	15	18.75
6	95 - 104	4	5.00
Jumlah		80	100

Untuk lebih jelas di bawah ini ditunjukkan Histogram distribusi frekwensi data variabel pelaksanaan tutorial (Y) ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram yang menunjukkan hubungan kelompok skor dengan frekuensi absolut variabel

B. Kecenderungan Data Penelitian.

1. Kecenderungan Data Variabel Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar X.

Dari hasil perhitungan diperoleh harga rata-rata ideal dan standard deviasi ideal adalah $M_i = 50$ dan $S_i = 16,67$. Pengelompokan kategori data X disajikan dalam tabel 3.

Dengan membandingkan nilai rata-rata hasil observasi (M) dengan nilai rata-rata ideal (M_i); ternyata frekuensi observasi terbesar terdapat pada interval kelas ke dua sebanyak 50 orang (62,5 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelayanan pendistribusian bahan ajar (X) masuk dalam kategori cukup tinggi atau **cenderung cukup baik**. Selengkapnya kategori data Variabel pelayanan prima pendistribusian bahan ajar (X) disajikan dalam tabel 8.

Tabel 8

Kategori Data variabel Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar (X)

No	Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)	Kategori
1	> 75	24	30	Baik
2	50 s.d 75	50	62.5	Cukup
3	25 s.d 49	6	7.5	Kurang
4	< 25	0	0	Jelek
Jumlah		80	100	

2. Kecenderungan Data Pelaksanaan Tutorial (Y).

Dari hasil perhitungan diperoleh harga rata-rata ideal dan standard deviasi ideal adalah $M_i = 50$ dan $S_i = 16,67$.

Dengan memperhatikan hasil uji kecenderungan pada lampiran diketahui bahwa frekuensi observasi pada kelas interval pertama sebanyak 44 orang (55%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tutorial (Y) termasuk dalam kategori tinggi atau **cenderung baik**. Selengkapnya kategori data variabel pelaksanaan tutorial (Y) disajikan dalam tabel 9, perhitungan pada lampiran10 halaman 79.

Tabel 9.

Kategori Data Variabel Pelaksanaan Tutorial (Y)

No	Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)	Kategori
1	> 75	44	55.00	Baik
2	50 s.d 75	34	42.50	Cukup
3	25 s.d 49	2	2.50	Kurang
4	< 25	0	0.00	Jelek
		80	100	

C. Uji Persyaratan Analisis.

1. Uji Normalitas Data Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan ajar (X).

Ringkasan hasil Uji normalitas data pelayanan prima pendistribusian bahan ajar (X) disajikan dalam Tabel 10 dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 11 halaman 80.

**Tabel 10. Uji Normalitas (Uji Chi Kuadrat)
Data Pelayanan prima pendistribusian Bahan Ajar (X)**

No	Interval Kelas	fo	fi	fo - fi	$(fo - fi)^2$	$\frac{(fo - fi)^2}{fi}$	χ^2
1	40 - 48	5	2	3	9.0000	4.5000	11.07
2	49 - 57	13	11	2	4.0000	0.3636	
3	58 - 66	19	27	-8	64.0000	2.3704	
4	67 - 75	25	27	-2	4.0000	0.1481	
5	76 - 84	15	11	4	16.0000	1.4545	
6	85 - 93	3	2	1	1.0000	0.5000	
Jumlah		80	80			9.3367	

Dengan Uji Chi Kuadrat (χ^2) seperti pada tabel 10 ternyata harga χ^2 hitung sebesar 9.3367; sedangkan harga χ^2 tabel dengan taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = 5$ adalah 11,07. Jadi χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel yang berarti bahwa data variabel pelayanan prima pendistribusian bahan ajar X berdistribusi **normal** untuk taraf signifikansi 95%.

2. Uji Normalitas Data Pelaksanaan Tutorial (Y).

Ringkasan hasil Uji normalitas data pelaksanaan tutorial Y disajikan dalam Tabel 11 dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 11 halaman 80.

Tabel 11

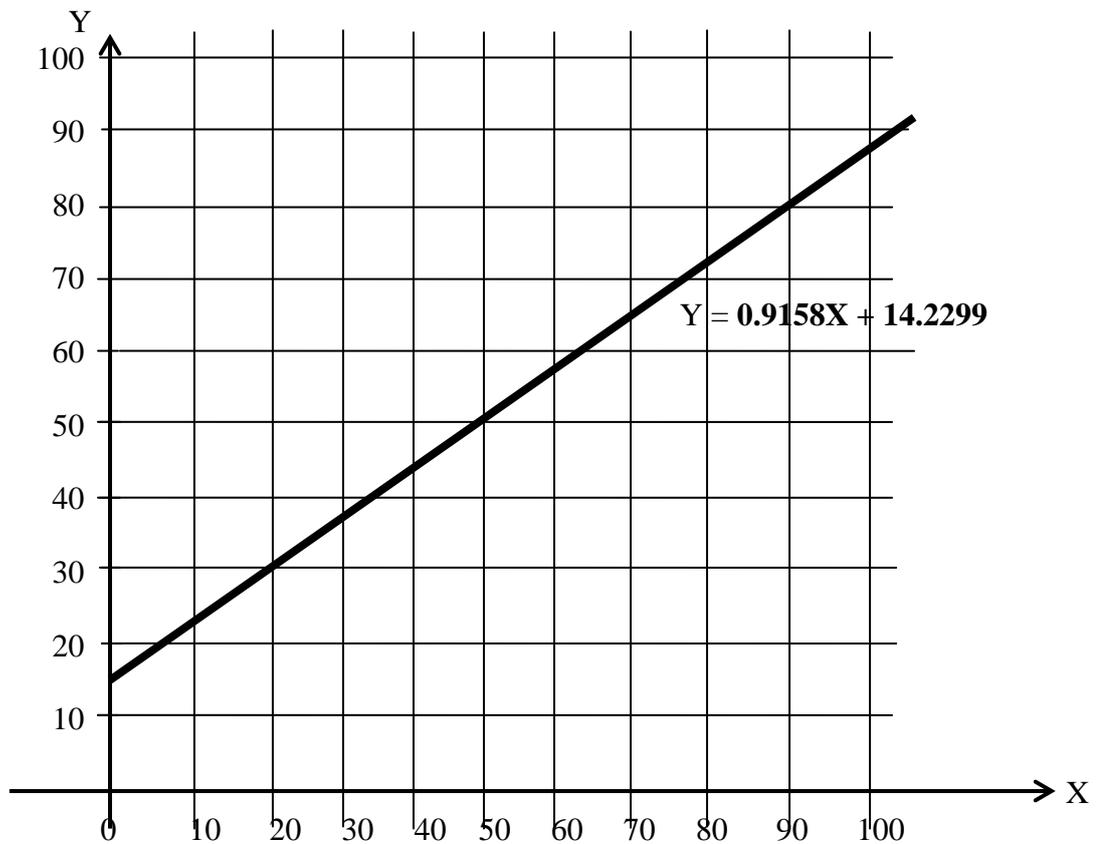
Uji Normalitas (Uji Chi Kuadrat) Data Pelaksanaan Tutorial Y

No	Interval Kelas	fo	fi	fo - fi	(fo - fi) ²	$\frac{(fo - fi)^2}{fi}$	χ^2
1	45 - 54	5	2	3	9.0000	4.5000	11.07
2	55 - 64	13	11	2	4.0000	0.3636	
3	65 - 74	20	27	-7	49.0000	1.8148	
4	75 - 84	23	27	-4	16.0000	0.5926	
5	85 - 94	15	11	4	16.0000	1.4545	
6	95 - 104	4	2	2	4.0000	2.0000	
Jumlah		80	80			10.7256	

Dengan Uji Chi Kuadrat (χ^2) seperti pada tabel 11 ternyata harga χ^2 hitung sebesar 10.7256; sedangkan harga χ^2 tabel dengan taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = 5$ adalah 11,07. Jadi χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel yang berarti bahwa data Pelaksanaan Tutorial Y, **berdistribusi normal** pada taraf signifikansi 95% atau pada $\alpha = 0,05$.

D. Uji Pengaruh data Variabel prediktor X terhadap Kriteria Y.

Uji pengaruh ini dilakukan untuk mengetahui besarnya harga F melalui analisis regresi. Dari hasil analisis regresi linier yang terdapat pada lampiran untuk persamaan regresi $Y = aX + b$ diperoleh koefisien regresi $a = 0.9158$ dan $b = 14.2299$. Dengan demikian persamaan garis regresi Y atas X adalah : $Y = 0.9158 X + 14.2299$. Garis regresi ditunjukkan pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Garis regresi Data variabel Y atas data variabel X

Selanjutnya untuk menguji hipotesis nihil yang diajukan digunakan teknik analisis varians seperti pada lampiran dan ringkasan hasil Analisis Varians disajikan dalam tabel 12 berikut dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 12 halaman 82.

Tabel 12

Ringkasan Hasil Analisis Varians

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>F-tabel</i>
Regression	1	8409.4739	8409.4739	87.1770	3,9627
Residual	78	7524.2135	96.46427		
Total	79	15933.6875			

Dari tabel nilai F hitung adalah 61.9368 sedangkan harga F tabel untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 1 lawan 78 adalah **3.9627**. Jadi

harga F-hitung lebih besar dari F-tabel yaitu $87.1770 > 3.9627$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar terhadap Pelaksanaan Tutorial pada UPBJJ- UT Pangkalpinang, dinyatakan ditolak. Ini berarti bahwa penelitian menerima hipotesis alternatif yang berbunyi, terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar terhadap Pelaksanaan Tutorial pada UPBJJ- UT Pangkalpinang.

Jika pelayanan pendistribusian bahan ajar dilakukan secara prima maka pelaksanaan tutorial pada UPBJJ-UT Pangkalpinang akan semakin baik. Untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel pelayanan prima pendistribusian bahan ajar ini terhadap pelaksanaan tutorial, dilakukan perhitungan sebagai mana terdapat pada lampiran. Ringkasan hasil perhitungan indeks korelasi pada tabel 13 dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 12 halaman 82.

Tabel 13

Ringkasan perhitungan koefisien korelasi Data X dengan data Y

r_{xy}	X	Y
X	1	0.7265
Y	0.7265	1

Dari tabel hasil perhitungan koefisien korelasi ternyata koefisien korelasi data X dengan data Y adalah $r_{xy} = 0,7265$. Kontribusi pelayanan prima pendistribusian bahan ajar (X) terhadap pelaksanaan tutorial dihitung dengan rumus: $CD = (r_{xy})^2 = (0,73)^2 = 53,89\%$.

Ini berarti bahwa variabel pelayanan prima pendistribusian bahan ajar dapat memberi sumbangan untuk Pelaksanaan Tutorial sebesar 53,89% dan variabel lainnya yang belum diteliti dalam studi ini akan memberi sumbangan terhadap pelaksanaan tutorial sebesar 46,11 %.

E. Pembahasan Penelitian

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat kecenderungan masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Tingkat kecendrungan Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar termasuk dalam kategori cukup baik (62,5%), dan terdapat 24 orang (30 %) dalam

kategori baik dan 6 orang (7,5 %) pada kategori kurang baik. Untuk itu masih diperlukan peningkatan pelayanan yang lebih aktif dan kreatif untuk menciptakan kepuasan dan loyalitas kepada para mahasiswa/pelanggan (terciptanya: keakraban, kehangatan, penghargaan, kedermawanan, kejujuran di pihak penyedia jasa) para mahasiswa/pelanggan.

2. Tingkat kecenderungan Pelaksanaan Tutorial termasuk dalam kategori baik (55%) dan terdapat 34 orang (42,4%) pada kategori cukup baik dan 2 orang (2,5%) menyatakan pelaksanaan tutorial tidak baik. Untuk itu para tutor dan unsur penyelenggaran lainnya harus tetap berupaya meningkatkan pelayanan pembelajaran yang bermutu dan terus lebih bersemangat dalam mempersiapkan diri sebelum tampil di depan kelas
3. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar Terhadap Pelaksanaan Tutorial pada UPBJJ-UT Pangkalpinang dengan besarnya sumbangan CD nya sebesar 53,89 %. Hal ini memberikan arti bahwa dengan berjalannya sistem pelayanan pendistribusian bahan ajar pada UPBJJ- UT Pangkalpinang sesuai dengan SOP berarti pelayanan dimaksud sudah termasuk dalam kategori prima. Hal ini sesuai sdengan data uji kecenderungan dimana variabel pelayanan prima pendistribusian bahan ajar ini dinyatakan cukup baik oleh 62,5 % subyek penelitian dan 30 % lainnya menyatakan pelayanannya baik. Oleh karena itu kepada para petugas yang telah terlibat langsung pada aktifitas pelayanan dimaksud supaya mempertahankannya dan mengupayakan 100% mahasiswa berpendapat baik tentang pelayanan tersebut.

BAB. V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, dapat diajukan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar Terhadap Pelaksanaan Tutorial Pendas dan Non Pendas pada UPBJJ-UT Pangkalpinang, ($F_h > F_t, 5\%$ atau $87,1770 > 3,98$) dengan besar sumbangannya 53,89 %.
2. Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar di UPBJJ-UT Pangkalpinang memiliki kecenderungan cukup baik (62,5%).
3. Pelaksanaan Tutorial pada Pendas dan Non Pendas UT Pangkalpinang memiliki kecenderungan baik (55 %).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka diberikan implikasi sebagai berikut :

1. Dengan diterimanya hipotesis penelitian, memberi petunjuk bahwa pelayanan prima pengiriman bahan-bahan ajar baik untuk Pendas dan Non Pendas perlu ditindaklanjuti dengan upaya pelayanan yang lebih baik dan lebih baik dari sebelumnya dan sebaiknya dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang diaturkan oleh Universitas Terbuka .
2. Hasil uji hipotesis dapat menyimpulkan bahwa semakin baik pelayanan pendistribusian bahan ajar, akan dapat ditindaklanjuti dengan semakin baiknya pelaksanaan tutorial pada UPBJJ-UT Pangkalpinang.
3. Hasil uji tingkat kecenderungan pelayanan prima pendistribusian bahan ajar menyimpulkan bahwa variabel pelayanan pendistribusian bahan ajar ini ke semua pokjar/KBM di UPBJJ-UT Pangkalpinang dikategorikan cenderung cukup baik, karena itu perlu dipertahankan dan jika mungkin ditingkatkan yakni dengan cara melakukan pengawasan melekat agar semua aspek yang terkait dengan pelayanan berjalan secara prima.

4. Hasil uji tingkat kecenderungan pelaksanaan tutorial menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk tutorial di semua pokjar-pokjar di UPBJJ-UT Pangkalpinang dikategorikan cenderung baik. Ini menunjukkan masih perlu upaya-upaya peningkatan kinerja para tutor dalam pelaksanaan tutorial di semua pokjar-pokjar Pendas dan KBM Non Pendas, umpamanya dengan jalan pembinaan para tutor di bidang pedagogik, profesionalitasnya, kompetensi kepribadian, dan pembinaan bidang kompetensi sosial. Cara yang mungkin dilakukan melalui penataran-penataran terprogram atau dengan pembinaan rutinitas sebelum pelaksanaan tutorial.

C. Saran- saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut di atas, sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan Pelayanan Prima Pendistribusian Bahan Ajar hendaknya pihak UT Pusat dan UPBJJ-UT Pangkalpinang dan pengelola lainnya seperti halnya staf pegawai Kantor Pos agar berusaha meningkatkan kualitas kerja yakni dengan cara kemauan membantu orang lain, penciptaan kepuasan pelanggan, ketepatan waktu pengiriman bahan ajar, kualitas modul, pengawasan pelayanan, perencanaan kebutuhan, perencanaan kebutuhan dan monitoring ketersediaan penerimaan.
2. Dalam penelitian ditemukan 36 orang (45%) memiliki kategori cukup baik dan 1 rang (1,25%) pada kategori kurang baik dalam menanggapi pelayanan primanya pendistribusian bahan ajar ke pokjar-pokjar di UPBJJ-UT Pangkalpinang. Hal ini memberi petunjuk bahwa sebenarnya pelayanan distribusi bahan ajar ini masih perlu mendapat perhatian yang lebih serius yakni dengan cara memperbaiki beberapa hal yang masih dianggap lemah, umpamanya dalam hal prosedur distribusi, upaya menciptakan kepuasan pelanggan, ketepatan waktu pengiriman dan penerimaan bahan ajar, serta yang berkaitan dengan kualitas modul.
3. Dalam penelitian tentang tingkat kecenderungan pelaksanaan tutorial baik untuk Pendas dan Non Pendas, masih ditemukan 1 orang (1,25 %) dalam kategori tidak baik dan 20 orang (25%) dalam kategori kurang baik dan hanya 26 orang (32,5%) pada kategori baik. Oleh karena itu pihak UPBJJ-UT Pangkalpinang

masih perlu recek ulang para tutor guna mengevaluasi kinerjanya. Hal ini dapat dilakukan dengan pengamatan langsung atau dengan jalan mendapatkan informasi dari para mahasiswa dalam upaya peningkatan kinerja para tutor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dahlan Alwi, dkk. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas. (2009). *Materi Dasar Bahan Ajar PLPG*, Jakarta : BMP PLPG
- Gondokusumo, A.A. (1983). *Komunikasi Penugasan Bagi Eksekutif, Supevisor, Karyawan*. Jakarta: GunungAgung.
- Handoko T. Hani (2000). *Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia*. Edisi II, Cetakan ke 14. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Hasibuan Melayu (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Iswanto (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Kementerian P dan K Universitas Terbuka (2012). *Katalog Pendas 2012*, Jakarta : UT.
- (2012). *Katalog Non Pendas 2012*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Lovelog C. (1984). *Services Marketing : Text, Cases and Reading*. New Jersey : Prentice Hall.
- Robbins Stephen (1994). *Teori Organisasi Struktur, Desain dan Aplikasi*. Jakarta : Prentice Hall Internasional, Inc.
- KEMENEGPAN No. 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang : *Pedoman Tata Laksana Pelayanan Umum*
- Siagian Sondang P. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta.
- Silalahi Bernet. (1999). *Manajemen Integratif Kasih*. Jakarta : Grafika.
- Silitonga Manumpak, (2002). *Performance Kerja Karyawan Industri Level Keakhlian Juru Teknik di Sumatera Utara*, Medan : UNIMED.
- , (2009). *Metodologi Penelitian*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
- Singarimbun Masri (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES
- Sudjana, (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono (2004). *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutopo dan Suryanto Adi (2003). *Pelayanan Prima*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia.
- Stoner James AF. Freeman F. Edward. (1996). *Manajemen. Jilid I dan II*. Jakarta : Buana Ilmu Populer.
- <http://www.tbo.karunika.co.id>) Toko buku online UT

Lampiran 1. Instrumen Pelayanan Prima Pendistriusian Bahan Ajar

Petunjuk:

1. Pilih salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Pilihan dengan jalan memberi tanda X pada alternatif yang ditandai dengan angka 1, 2, 3, dan 4 .
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah tetapi jawaban yang paling baik ialah jika saudara telah melakukan pilihan menurut keadaan yang sebenarnya.
4. Alternatif Pilihan sebagai berikut :

Sangat Setuju/ Sangat Senang (SS)	=	4
Setuju/ Senang (S)	=	3
Tidak Setuju/ Tidak Senang (TS)	=	2
Sangat tidak setuju/ Sangat tidak senang (STS)	=	1

PERTANYAAN/ PERNYATAAN :

A. Seberapa setujukah saudara untuk hal-hal berikut ini ?

1. UPBJJ-UT Pangkalpinang harus mendata jumlah mahasiswa aktif sebelum pendistribusian bahan-bahan ajar. 4 3 2 1
2. Semua bahan ajar yang akan dikirimkan kepada mahasiswa harus sesuai dengan muatan kurikulum pada semester berjalan 4 3 2 1
3. Pemesanan bahan ajar dilakukan paling lambat 2(dua) bulan sebelum pelaksanaan tutorial dilaksanakan. 4 3 2 1
4. Pemesanan bahan ajar dapat dilakukan lewat UPBJJ-UT Pangkalpinang 4 3 2 1
5. Untuk memperlancar pemesanan bahan ajar, UPBJJ-UT Pangkalpinang sebaiknya membuka cabang Toko Buku Pusat 4 3 2 1
6. Penjualan/ pendistribusian bahan ajar sebaiknya tidak melalui jalur panjang 4 3 2 1
7. Sebaiknya pendidtribusi bahan ajar dilakukan paling lambat dua minggu sebelum tutorial sehingga lebih longgar waktu untuk mempelajarinya 4 3 2 1

8. Bahan-bahan ajar yang dikirim ke mahasiswa haruslah mempunyai tanda terima
4 3 2 1
9. Bahan- bahan ajar yang dikirim ke mahasiswa haruslah sesuai dengan jumlah mata kuliah yang muncul dalam semester berjalan
4 3 2 1
10. Jika ada bahan ajar yang tidak lengkap/ salah cetak sebaiknya dapat diganti di UPBJJ-UT Pangkalpinang
4 3 2 1
11. Pihak UT harus senantiasa melakukan monitoring ketersediaan bahan ajar yang akan didistribusikan ke UPBJJ- UT
4 3 2 1
12. Pihak UPBJJ-UT sebaiknya melakukan monitoring keadaan bahan ajar yang dikirim ke Pokjar Pendas dan Non Pendas
4 3 2 1
13. Pengawasan yang ketat tentang pendistribusian bahan ajar perlu dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan=penyimpangan
4 3 2 1
14. Pengawasan menyangkut isi dan fisik bahan ajar harus senantiasa dilakukan agar sesuai dengan sillabus tiap mata kuliah
4 3 2 1
15. Jumlah bahan-ajar yang dikirimkan haruslah sesuai dengan pesanan
4 3 2 1
16. Penampilan bahan ajar termasuk kerapihan pengetian harus terjaga karena hal ini dapat meningkatkan minat baca pelanggan
4 3 2 1

B. Seberapa seringkah hal-hal berikut ini pernah saudara ketahui benar-benar terjadi ?

17. Pengiriman bahan ajar ke Pokjar tidak sesuai dengan jumlah anggota kelompok belajar.
4 3 2 1
18. Bahan-bahannajar yang dikirimkan ke Pokjar dalam keadaan rusak
4 3 2 1
19. Pengiriman bahan ajar ke mahasiswa setelah pelaksanaan tutorial berlangsung
4 3 2 1
20. Pengiriman bahan ajar ke mahasiswa seminggu sebelum pelaksanaan tutorial
4 3 2 1
21. Pengiriman bahan ajar ke mahasiswa tepat pada saat berlangsungnya tutorial
4 3 2 1

C. Seberapa setujuakah saudara untuk hal berikut ini ?

22. Dengan adanya bahan ajar yang telah dipelajari sebelumnya, mahasiswa menjadi terpuaskan pada saat berlangsungnya tutorial. 4 3 2 1
23. Mahasiswa umumnya terpuaskan dengan pelayanan pendistribusian bahan-bahan ajar 4 3 2 1
24. Mahasiswa umumnya terpuaskan membaca bahan ajar yang diterima dari UPBJJ-UT Pangkalpinang 4 3 2 1
25. Mahasiswa Umumnya terpuaskan dengan kedermawanan UT mempersiapkan bahan-bahan bahan ajar 4 3 2 1
26. Pemberian dan atau penjualan bahan ajar untuk UT merupakan proses membantu mahasiswa agar pelaksanaan tutorial lebih efektif dan efisien. 4 3 2 1
27. Pemberian bahan ajar termasuk upaya UT untuk membantu mahasiswa dapat belajar mandiri. 4 3 2 1

Pekerjaan saudara telah selesai.

Terima kasih atas sumbang fikir untuk kemajuan UT

Lampiran 2. INSTRUMEN PELAKSANAAN TUTORIAL

(Diukur dari Kinerja Dosen Berdasarkan Penilaian Mahasiswa)

Petunjuk

Sesuai dengan yang saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap kinerja dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses penilaian pelaksanaan tutorial dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari salah satu pilihan yang paling tepat pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = baik/tinggi/sering

4 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A.	Kompetensi Pedagogik	
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4
4.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	1 2 3 4
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4
6.	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	1 2 3 4
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas	1 2 3 4
8.	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4
Skor A		
B.	Kompetensi Profesional	
10.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	1 2 3 4
11.	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1 2 3 4
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1 2 3 4
13.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan	1 2 3 4

No.	Aspek yang dinilai	Skor
	konteks kehidupan	
14.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4
15.	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	1 2 3 4
16.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4
17.	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	1 2 3 4
18.	Kemampuan menjawab pertanyaan yang diajkan mahasiswa	1 2 3 4
SKOR B		
C.	Kompetensi Kepribadian	
19.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4
20.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4
21.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4
22.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4
23.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4
24.	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	1 2 3 4
Skor C		
D.	Kompetensi Sosial	
25.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4
26.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4
27.	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	1 2 3 4
28.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4
29.	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	1 2 3 4
30.	Kemauan melayani bimbingan akademik bagi para mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor D		
Skor Total		

Pekerjaan saudara telah selesai.

Terima kasih atas sumbang fikir untuk kemajuan UT

Lampiran 3. Data Ujicoba pelayanan prima pendistribusian bahan ajar

No.	Lampiran 3. Data Ujicoba pelayanan prima pendistribusian bahan ajar																														
	NOMOR BUTIR INSTRUMEN																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	
2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	
3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	
4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	
5	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	
6	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	1	2	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3	
7	3	4	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	
8	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	
10	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	
11	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	
12	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	4	
13	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	
14	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	
15	2	3	2	1	3	4	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	
16	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	4	2	4
17	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	3	
18	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3
19	2	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	
20	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
21	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	
22	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
23	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	
24	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	
26	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	
27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	
28	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	
29	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	
30	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	
31	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
33	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	
34	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	
35	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	
36	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	
37	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	
38	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	

39	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	
40	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	1	1	3	1	4	1	3	
41	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3		
42	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	
43	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	
44	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	
45	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	
ΣX	154	157	119	123	143	163	126	124	139	107	99	114	115	118	102	131	111	94	120	107	111	109	111	107	107	126	107	157	107	131	
ΣX ²	544	563	335	361	461	601	362	352	451	283	237	300	311	320	254	407	285	218	350	275	293	279	293	275	275	362	275	563	275	407	
p	0,86	0,87	0,66	0,68	0,79	0,91	0,70	0,69	0,77	0,59	0,55	0,63	0,64	0,66	0,57	0,73	0,62	0,52	0,67	0,59	0,62	0,61	0,62	0,59	0,59	0,70	0,59	0,87	0,59	0,73	
q	0,14	0,13	0,34	0,32	0,21	0,09	0,30	0,31	0,23	0,41	0,45	0,37	0,36	0,34	0,43	0,27	0,38	0,48	0,33	0,41	0,38	0,39	0,38	0,41	0,41	0,30	0,41	0,13	0,41	0,27	
p.q	0,12	0,11	0,22	0,22	0,16	0,09	0,21	0,21	0,18	0,24	0,25	0,23	0,23	0,23	0,25	0,20	0,24	0,25	0,22	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24	0,21	0,24	0,11	0,24	0,20	
Σp.q	0,12																														
S2	0,38	0,34	0,45	0,55	0,15	0,24	0,20	0,23	0,48	0,64	0,43	0,25	0,38	0,24	0,51	0,57	0,25	0,48	0,67	0,46	0,43	0,33	0,43	0,46	0,46	0,20	0,46	0,34	0,46	0,57	
St	123,05																														
r11	0,934																														
Ket	Reliabel Tinggi																														

Lampiran 4. Data ujicoba pelaksanaan tutorial

No. Subjek	N O M O R I T E M																														Y□	Y□
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	108	1160
2	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	92	846
3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	92	846
4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	106	1122
5	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	95	902
6	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	108	1160
7	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	107	1144
8	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	102	1040
9	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	91	828
10	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	98	960
11	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	87	756
12	1	4	1	4	4	2	4	1	2	1	4	4	2	1	2	2	4	2	4	1	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	81	656
13	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	99	980
14	2	3	3	2	2	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	4	3	3	2	4	2	1	4	2	2	1	79	624
15	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	103	1060
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	96	921
17	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	103	1060
18	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	2	4	3	93	864
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	86	739
20	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	98	960
21	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	103	1060
22	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	90	810
23	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	102	1040

24	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	2	99	980		
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	84	705		
26	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	78	608		
27	3	1	2	4	3	3	2	3	3	2	1	1	3	4	1	3	1	3	2	3	1	3	4	3	3	4	1	3	3	4	77	592		
28	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	72	518		
29	4	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	1	3	2	89	792	
30	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	84	705	
31	2	4	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	2	2	4	3	3	3	4	4	85	722		
32	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	105	1102		
33	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	97	940		
34	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	101	1020		
35	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	102	1040	
36	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	92	846		
37	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	99	980		
38	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	99	980		
39	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	101	1020		
40	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	100	1000		
X	133	130	124	126	128	125	129	123	130	129	120	128	121	125	123	121	121	132	135	124	126	130	130	135	132	121	123	113	120	126	3783	3611		
X ²	467	444	404	422	430	421	439	397	442	445	384	436	383	413	395	389	395	460	477	412	424	440	446	475	452	391	403	341	386	424	12637			
X □ ²	17689	16900	15376	15876	16384	15625	16641	15129	16900	16641	14400	16384	14641	15625	15129	14641	14641	17424	18225	15376	15876	16900	16900	18684	17424	14641	15129	12769	14400	15876	478246			
XY	12673	12394	11873	12049	12246	11929	12266	11734	12394	12333	11434	12225	11569	11955	11739	11518	11584	12598	12890	11799	12089	12404	12401	12866	12612	11562	11754	10799	11454	12042	361185			
r _{hit}	0,325	0,367	0,564	0,453	0,532	0,333	0,235	0,4	0,385	0,423	0,297	0,398	0,521	0,482	0,444	0,266	0,447	0,396	0,453	0,234	0,568	0,447	0,375	0,383	0,542	0,406	0,417	0,411	0,353	0,413	30-K			
r _{ab}	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312			
Status	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
Varian	0,6194	0,5375	0,49	0,6275	0,51	0,7594		0,4694	0,4875	0,7244		0,66	0,4244	0,5594	0,4194		0,7244	0,61	0,5344		0,6775	0,4375	0,5875	0,4844	0,41	0,624	0,624	0,544	0,65	0,678				

**Lampiran 5 : UJI COBA ANGKET PELAYANAN PRIMA
PENDISTRIBUSIAN BAHAN AJAR (X)**

Untuk mengetahui nilai validitas tiap butir angket, maka digunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket : r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor total distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

N = Jumlah responden

Perhitungan untuk mencari validitas item angket dilakukan dengan menggunakan MS. Excel, kemudian r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Di bawah ini dibuat contoh perhitungan korelasi item 1. Dari tabel diperoleh data-data item untuk item 1 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 45 & \sum XY &= 7355 \\ \sum X &= 106 & \sum Y &= 2589 \\ \sum X^2 &= 322 & \sum Y^2 &= 174223 \end{aligned}$$

Untuk angket nomor 1

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{45.7355 - (106)(2589)}{\sqrt{\{45.322 - (106)^2\} \{45.174223 - (2589)^2\}}} \\ &= \frac{294200 - 274434}{\sqrt{\{12880 - 11236\} \{6968920 - 6702921\}}} \\ &= \frac{19766}{\sqrt{(164)(26599)}} \\ &= \frac{19766}{20916} \\ &= 0,946 \end{aligned}$$

Karena r hitung angket pada item nomor 1 (0,946) lebih besar dari r tabel (0,294) maka angket nomor item 1 dinyatakan **valid**. Setelah dihitung dengan cara yang sama secara lengkap di bawah ini disajikan hasil perhitungan validitas butir angket pelayanan prima pendistribusian bahan ajar.

**Tabel Hasil Perhitungan Validitas Angket Pelayanan Prima
Pendistribusian Bahan Ajar (X)**

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.946	0.294	Valid
2	0.786	0.294	Valid
3	0.739	0.294	Valid
4	0.363	0.294	Valid
5	0.762	0.294	Valid
6	0.81	0.294	Valid
7	0.891	0.294	Valid
8	0.576	0.294	Valid
9	0.465	0.294	Valid
10	0.712	0.294	Valid
11	0.772	0.294	Valid
12	0.476	0.294	Valid
13	0.703	0.294	Valid
14	0.703	0.294	Valid
15	-0.07	0.294	Tidak Valid
16	0.432	0.294	Valid
17	0.38	0.294	Valid
18	-0.23	0.294	Tidak Valid
19	0.605	0.294	Valid
20	0.338	0.294	Valid
21	0.387	0.294	Valid
22	0.858	0.294	Valid
23	0.724	0.294	Valid
24	0.611	0.294	Valid
25	0.485	0.294	Valid
26	0.454	0.294	Valid
27	0.726	0.294	Valid
28	0.07	0.294	Tidak Valid
29	0.755	0.294	Valid
30	0.698	0.294	Valid

Harga masing-masing item tersebut dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dimana untuk jumlah responden sebanyak 45 orang pada taraf signifikansi 5% mempunyai $r_{tabel} = 0,294$. Dengan demikian 27 butir angket yang valid dapat digunakan untuk menjaring data penelitian.

Realibilitas angket dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dengan cara yang sama didapat varians tiap-tiap item sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_r^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{21,28}{166,25} \right)$$

$$r_{11} = 0,910$$

Dengan mengkonsultasikan reliabilitas yang diperoleh di atas terhadap indeks korelasi, maka reliabilitas angket Pelayanan Prima Pendidtribusian Bahan Ajar (X), tergolong **tinggi**.

Lampiran 6

HASIL UJI COBA ANGKET PELAKSANAAN TUTORIAL(Y)

Untuk mengetahui nilai validitas tiap butir angket, digunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket : r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor total distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

N = Jumlah responden

Perhitungan untuk mencari validitas item angket dilakukan dengan menggunakan MS. Excel, kemudian r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Di bawah ini dibuat contoh perhitungan korelasi item 1. Dari tabel diperoleh data-data item untuk item 1 sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} N = 45 & \sum XY = 11230 \\ \sum X = 137 & \sum Y = 3223 \\ \sum X^2 = 485 & \sum Y^2 = 264869 \end{array}$$

Untuk angket nomor 1

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{40.11230 - (137)(3223)}{\sqrt{\{40.485 - (137)^2\} \{40.264869 - (3223)^2\}}} \\ &= \frac{449200 - 441551}{\sqrt{\{19400 - 18769\} \{10594760 - 10387729\}}} \\ &= \frac{7649}{\sqrt{(631)(207031)}} \\ &= \frac{7649}{11429,6} \\ &= 0,645 \end{aligned}$$

Karena r hitung angket pada item nomor 1 (0,645) lebih besar dari r tabel (0,294) maka angket nomor item 1 dinyatakan **valid**. Dengan cara yang sama dihitung validitas butir angket no 2 sampai nomor 30 dan ringkasan hasil perhitungan sebagaimana tampak pada tabel di bawah ini :

Tabel Hasil Perhitungan Validitas Angket Pelaksanaan Tutorial

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.615	0.294	Valid
2	0.75	0.294	Valid
3	0.578	0.294	Valid
4	0.503	0.294	Valid
5	0.524	0.294	Valid
6	0.363	0.294	Valid
7	0.606	0.294	Valid
8	0.55	0.294	Valid
9	0.683	0.294	Valid
10	0.667	0.294	Valid
11	0.479	0.294	Valid
12	0.487	0.294	Valid
13	0.44	0.294	Valid
14	0.201	0.294	Tidak Valid
15	0.624	0.294	Valid
16	0.649	0.294	Valid
17	0.634	0.294	Valid
18	0.591	0.294	Valid
19	0.594	0.294	Valid
20	0.667	0.294	Valid
21	0.668	0.294	Valid
22	0.346	0.294	Valid
23	0.668	0.294	Valid
24	0.667	0.294	Valid
25	0.667	0.294	Valid
26	0.606	0.294	Valid
27	0.667	0.294	Valid
28	0.75	0.294	Valid
29	0.667	0.294	Valid
30	0.649	0.294	Valid

Harga masing-masing item tersebut dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dimana untuk jumlah responden sebanyak 45 orang pada taraf signifikansi 5% mempunyai $r_{\text{tabel}} = 0,294$. Dengan demikian 29 butir angket yang valid dapat digunakan untuk menjaring data penelitian.

Perhitungan Reliabilitas Angket Pelaksanaan Tutorial (Y)

Realibilitas angket dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dengan cara yang sama didapat varians tiap-tiap item sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{12,48}{129,394} \right)$$

$$r_{11} = 0,940$$

Dengan mengkonsultasikan reliabilitas yang diperoleh di atas terhadap indeks korelasi, maka reliabilitas angket pelaksanaan tutorial, tergolong **tinggi**.

Lampiran 7. Data Hasil Penelitian

No	X	Y
1	60	79
2	60	73
3	50	65
4	51	64
5	58	70
6	70	82
7	71	70
8	59	73
9	56	68
10	71	82
11	71	75
12	49	60
13	46	60
14	72	82
15	73	74
16	52	60
17	56	86
18	80	89
19	47	79
20	85	98
21	80	85
22	65	75
23	58	70
24	81	87
25	51	50
26	56	61

27	57	58
28	65	69
29	61	60
30	70	85
31	40	48
32	73	82
33	85	93
34	67	95
35	68	73
36	58	60
37	75	85
38	55	55
39	80	93
40	57	55
41	78	93
42	44	45
43	62	64
44	73	88
45	71	63
46	74	84
47	76	62
48	78	83
49	56	55
50	57	57
51	65	55
52	75	76
53	46	51

54	82	77
55	74	69
56	75	65
57	75	65
58	75	85
59	79	65
60	80	50
61	75	76
62	79	96
63	60	85
64	68	87
65	67	94
66	74	89
67	72	84
68	77	87
69	81	99
70	78	77
71	66	85
72	70	84
73	65	88
74	91	89
75	80	96
76	82	74
77	84	89
78	78	95
79	79	84
80	81	87

Lampran 8. Distribusi data variabel X

Perhitungan frekuensi dari ubahan penelitian ditentukan dengan aturan sebagai berikut:

No	Interval Kelas	F. Absolut	F. Relatif
1	$M - 3 SD \text{ } ^{s/d} \text{ } M - 2 SD$	n_1	$n_1/N \times 100\%$
2	$M - 2 SD \text{ } ^{s/d} \text{ } M - 1 SD$	n_2	$n_2/N \times 100\%$
3	$M - 1 SD \text{ } ^{s/d} \text{ } M$	n_3	$n_3/N \times 100\%$
4	$M \text{ } ^{s/d} \text{ } M + 1 SD$	n_4	$n_4/N \times 100\%$
5	$M + 1 SD \text{ } ^{s/d} \text{ } M + 2 SD$	n_5	$n_5/N \times 100\%$
6	$M + 2 SD \text{ } ^{s/d} \text{ } M + 3 SD$	n_6	$n_6/N \times 100\%$

Keterangan :

SD = Standard Deviasi

M = Harga rata-rata

N = Frekuensi data pada kelas

F absolute = Persentasi frekuensi nilai hasil penelitian

b. Harga Rata-Rata hitung (M)

Harga Mean data Variabel Penelitian dihitung dengan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

dimana : M = Mean (Rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah skor total distribusi

N = Jumlah responden

c. Standard Deviasi (SD)

Standard Deviasi dari Variabel Penelitian dihitung dengan rumus :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Di mana :

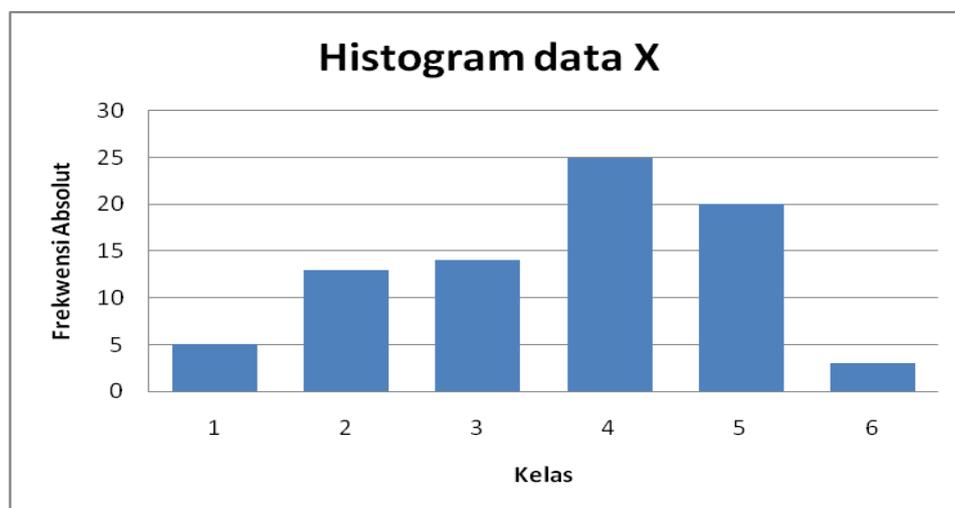
$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total distribusi

$\sum X$ = Jumlah skor total distribusi

N = Jumlah responden

X	
Mean	68,0125
Standard Error	1,291585934
Median	71
Mode	75
Standard Deviation	11,55229579
Sample Variance	133,455538
Kurtosis	-0,67699822
Skewness	-0,44633261
Range	51
Minimum	40
Maximum	91
Sum	5441
Count	80
Largest (1)	91
Smallest (1)	40
Confidence Level (95.0%)	2,57083745

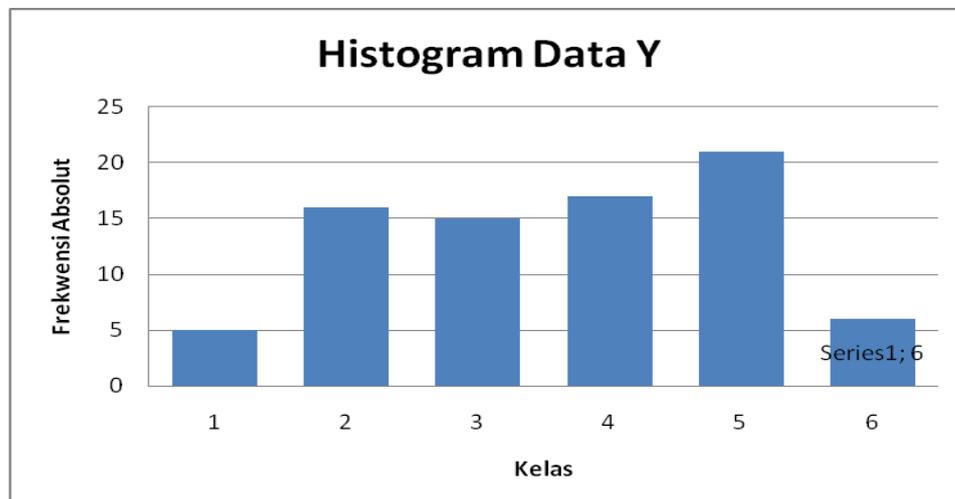
Distribusi Frekwensi Data X			
No	Interval Kelas	fo	fr (%)
1	40 - 48	5	6,25
2	49 - 57	13	16,25
3	58 - 66	14	17,50
4	67 - 75	25	31,25
5	76 - 84	20	25,00
6	85 - 93	3	3,75
Jumlah		80	100



Lapiran 9. Distribusi Data variabel Y

Y	
Mean	75,3125
Standard Error	1,556488436
Median	76,5
Mode	85
Standard Deviation	13,92165579
Sample Variance	193,8125
Kurtosis	-0,957091069
Skewness	-0,292615212
Range	54
Minimum	45
Maximum	99
Sum	6025
Count	80
Largest(1)	99
Smallest(1)	45
Confidence Level(95.0%)	3,098112681

Distribusi Frekwensi Data Y			
No	Interval Kelas	fo	fr (%)
1	45 - 54	5	6,25
2	55 - 64	16	20,00
3	65 - 74	15	18,75
4	75 - 84	17	21,25
5	85 - 94	21	26,25
6	95 - 104	6	7,50
Jumlah		80	100



Lampiran 10. Tingkat kecenderungan variabel penelitian

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan data Variabel (X) dan (Y) digunakan rumus :

1. Jika $M_o < M_i$, Maka variabel tersebut cenderung rendah

$$M_i = \frac{N_t + N_r}{2} \qquad S_{Di} = \frac{N_t - N_r}{6}$$

Kemudian dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan skor setiap variabel digunakan Rata-rata ideal (M_i) dan Standard Deviasi ideal (S_{Di}) yang dikategorikan menjadi empat kelompok, yaitu :

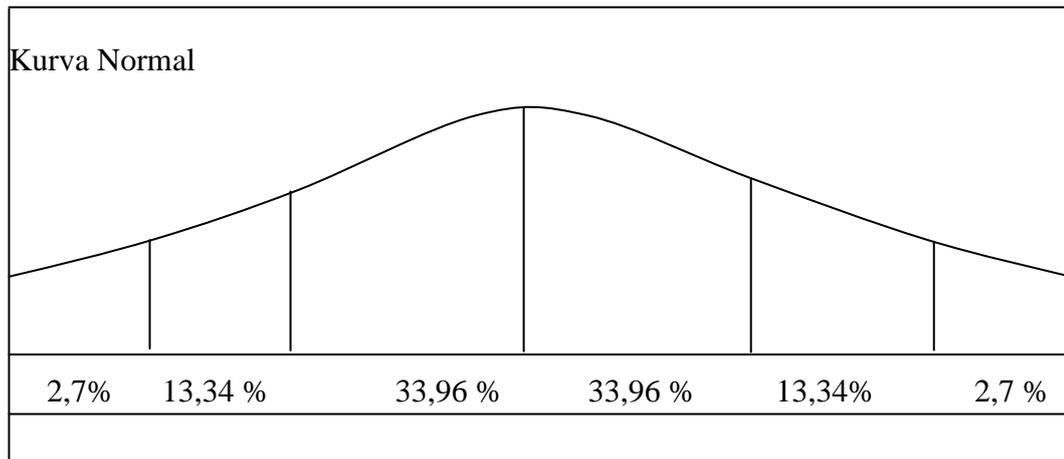
Kelompok	F. absolut	F. relative	Kategori
$M_i + 1,5 S_{Di}$ s/d Nilai tertinggi	N1	$n1/n \times 100 \%$	Baik
M_i s/d $M_i + 1,5 S_{Di}$	N2	$n2/n \times 100 \%$	Cukup
$M_i - 1,5 S_{Di}$ s/d M_i	N3	$n3/n \times 100 \%$	Kurang
Nilai terendah s/d $M_i - 1,5 S_{Di}$	N4	$n4/n \times 100 \%$	Rendah

Kecenderungan X				
No	Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)	Kategori
1	> 75	29	36,25	Baik
2	50 s.d 75	45	56,25	Cukup
3	25 s.d 49	6	7,5	Rendah
4	< 25	0	0	Kurang
		80	100	

Kecenderungan Y				
No	Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)	Kategori
1	> 75	44	55	Baik
2	50 s.d 75	32	40	Cukup
3	25 s.d 49	4	5	Rendah
4	< 25	0	0	Kurang
		80	100	

Lampiran 11. Uji normalitas data variabel penelitian

Perhitungan uji normalitas sebaran data penelitian dilakukan setelah menghitung frekuensi observasi (F_o), selanjutnya dihitung Frekuensi harapan (F_h) dengan mengikuti peraturan kurva normal yaitu sebagai berikut :



Untuk menentukan frekuensi yang diharapkan (F_h), dihitung dengan pendekatan kurva normal pada pembagian 6 kelas, sebagai berikut :

- Kelas Interval 1 : $F_h = 2,7 \% \cdot 80 = 2,16$
- Kelas Interval 2 : $F_h = 13,34 \% \cdot 80 = 10,672$
- Kelas Interval 3 : $F_h = 33,96 \% \cdot 80 = 27,168$
- Kelas Interval 4 : $F_h = 33,96 \% \cdot 80 = 27,168$
- Kelas Interval 5 : $F_h = 13,34 \% \cdot 80 = 10,672$
- Kelas Interval 6 : $F_h = 2,7 \% \cdot 80 = 2,16$

Dengan memasukan nilai-nilai di atas serta data hasil penelitian yang telah diperoleh sebelumnya pada lampiran 7 kedalam rumus pengujian normalitas pada Bab III, maka diperoleh hasil ringkasan perhitungan uji normalitas data sebagai berikut :

A. Variabel pelayanan prima pendistribusian bahan ajar (X)

No	Interval	f_o	f_i	$f_o - f_h$	$\frac{f_o - f_i}{f_i}$	$\left(\frac{f_o - f_i}{f_i} \right)^2$	χ^2
1	40 - 48	5	2	3	9,0000	4,5000	11,07
2	49 - 57	13	11	2	4,0000	0,3636	
3	58 - 66	19	27	-8	64,0000	2,3704	
4	67 - 75	25	27	-2	4,0000	0,1481	

5	76 - 84	15	11	4	16,0000	1,4545	
6	85 - 93	3	2	1	1,0000	0,5000	
Jumlah		80	80			9,3367	

B. Variabel pelaksanaan tutorial (Y)

No	Interval	fo	fi	fo - fi	$\frac{fo - fi}{fi}$	$\left(\frac{fo - fi}{fi}\right)^2$	χ^2
1	45 - 54	5	2	3	9,0000	4,5000	11,07
2	55 - 64	13	11	2	4,0000	0,3636	
3	65 - 74	20	27	-7	49,0000	1,8148	
4	75 - 84	23	27	-4	16,0000	0,5926	
5	85 - 94	15	11	4	16,0000	1,4545	
6	95 - 104	4	2	2	4,0000	2,0000	
Jumlah		80	80			10,7256	

Lampiran 12. Pengujian pengaruh variabel X Terhadap Y

Dalam hal ini terlebih dahulu dicari Persamaan regresi yaitu :

$$\hat{Y} = a + b X$$

di mana : Y = Variabel terikat

X₂ = Variabel bebas

a = Kostanta intersep

b = Koefisien regresi Y atas X

Harga koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus :

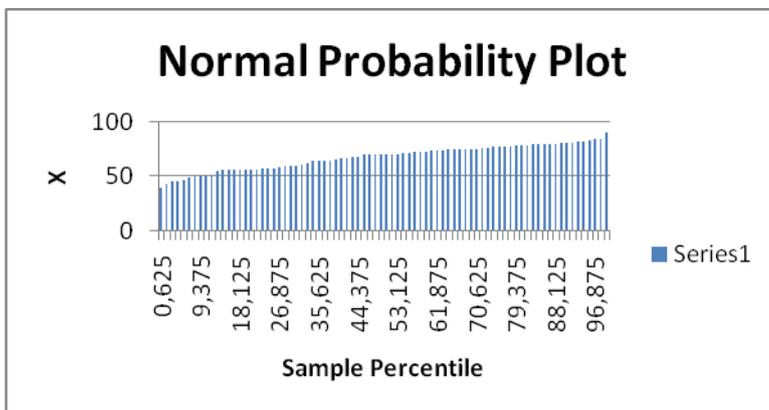
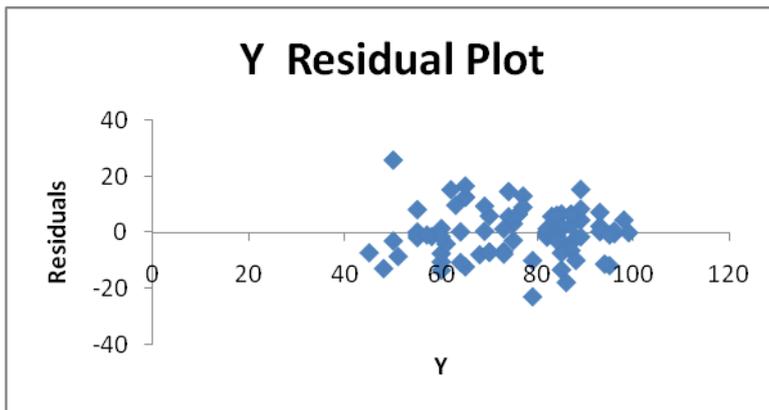
$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk Pengujian ini terlebih dahulu dilakukan pengelompokkan skor variabel bebas (X) kemudian dikaitkan dengan skor variabel terikat (Y).

□ SUMMARY OUTPUT	
<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,665286223
R Square	0,442605758
Adjusted R Square	0,435459678
Standard Error	8,679921217
Observations	80

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	4666,386978	4666,386978	61,93686009	1,67972E-11
Residual	78	5876,600522	75,34103233		
Total	79	10542,9875			



Lampiran 13. Pengujian kontribusi X terhadap Y

	<i>X</i>	<i>Y</i>
<i>X</i>	1	
<i>Y</i>	0,66529	1

$$CD = (r_{xy})^2 = (0.7341)^2 = 0.5389 = 53.89\%$$

Lampiran 14. NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Sumber :Sugiyono, (2008), Metode Penelitian Pendidikan, Bandung : Alfabeta

Lampiran 15. NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Sumber : Sugiono, (2008), Metode Penelitian Pendidikan, Bandung : Alfabet

Lampiran 16. NILAI-NILAI TABEL DISTRIBUSI t

dk	SIGNIFIKANSI LEVEL			
	one-tail = 0,05	0,025	0,005	0,0005
	two-tail = 0,10	0,05	0,01	0,001
1	6,314	12.706	63.357	636.619
2	2,920	4.303	9.925	31.598
3	2.353	3.182	5.841	12.941
4	2.132	2.776	4.604	8.610
5	2,015	2.571	4.032	6.895
6	1,943	2.447	3.707	5.959
7	1,895	2.365	3.499	5.405
8	1,860	2.306	3.355	5.041
9	1.833	2.262	3.25	4.781
10	1.812	2.228	3.169	4.587
11	1.796	2.201	3.106	4.437
12	1.782	2.179	3.055	4.318
13	1.771	2.160	3.012	4.221
14	1.761	2.145	2.977	4.14
15	1.753	2.131	2.947	4.073
16	1.746	2.120	2.921	4.015
17	1.74	2.110	2.8989	3.965
18	1.734	2.100	2.878	3.922
19	1.729	2.093	2.861	3.883
20	1.725	2.086	2.845	3.850
21	1.721	2.080	2.831	3.819
22	1.717	2.074	2.819	3.792
23	1.714	2.069	2.807	3.767
24	1.711	2.064	2.797	3.745
25	1.708	2.060	2.787	3.725
26	1.706	2.056	2.779	3.707
27	1.703	2.052	2.771	3.690
28	1.701	2.048	2.763	3.674
29	1.699	2.045	2.756	3.659
30	1.697	2.042	2.750	3.646
40	1.684	2.021	2.704	3.551
60	1.671	2.000	2.660	3.460
120	1.658	1.980	2.617	3.373

Lampiran 17.

Nilai Persentil Untuk Distribusi F (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan Fp; Baris Atas Untuk p = 0,05 dan Baris Bawah Untuk p = 0,01)

V ₂ =dk Penyebut	VI = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	~	
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5961	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 61,69	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6386	
2	18,51 98,49	19,00 99,01	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 97,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,30	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,6	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,2	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,53 13,46	
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,9	3,67 6,88	
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,12 7,86	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,61	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,34	

V _i =dk penyebut	V _i = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	~
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,74 4,41	2,70 4,33	2,67 4,25	2,64 4,17	2,61 4,12	2,59 4,05	2,56 4,01	2,55 3,96	2,54 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,84 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,99 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 2,91	2,11 2,83	2,07 2,78	2,04 2,71	2,00 2,68	1,98 2,62	1,95 2,59	1,93 2,57	1,92 2,57
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,26 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,84 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26

V _i =dk penyebut	V _i = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	~
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,777	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	3,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	3,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,777	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,68	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75

$V_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	-
45	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
46	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,44	3,48	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,48	2,40	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,74	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,48	2,44	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,64	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,04	4,46	3,68	3,37	3,45	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,45	2,00	1,90	1,90	1,82	1,78	1,74	1,66	1,64
60	4,00	3,45	2,76	2,52	2,37	2,25	2,47	2,40	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,44	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,42	2,95	2,82	2,72	2,03	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,42	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,44	2,75	2,54	2,36	2,24	2,45	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,40	3,62	3,34	3,09	2,93	2,79	2,70	2,64	2,54	2,47	2,37	2,30	2,48	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,74	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,43	2,74	2,50	2,35	2,32	2,44	2,07	2,04	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,54	2,45	2,35	2,28	2,45	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,44	2,72	2,48	2,33	2,24	2,42	2,05	1,99	1,95	1,94	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,54	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,58	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,18	2,44	2,32	2,24	2,44	2,03	1,94	1,84	1,78	1,7	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,49	2,40	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,54	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,54	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,54	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,04	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,45	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,46	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,74	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,94	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,94	1,82	1,72	1,66	1,56	1,54	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,44	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,42	2,03	1,96	1,90	1,85	1,84	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,43
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,20	2,42	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,40	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,44	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,04	1,89	1,84	1,74	1,64	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
-	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,04	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,54	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber : Sudjana, (2005), Metode Statistika, Bandung : Tarsito